KOMPAS DATA

KREDIBEL & AKURAT



LAPORAN RISET KUANTITATIF

disiapkan untuk

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA

5 Oktober 2020

KONTEN LAPORAN

1. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN
2. CAKUPAN PENELITIAN
3. METODE PENELITIAN
4. HASIL PENELITIAN



KONTEN LAPORAN

1 LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

2 CAKUPAN PENELITIAN

3 METODE PENELITIAN

4 HASIL PENELITIAN



LATAR BELAKANG & TUJUAN

Kajian ini mengevaluasi penilaian publik terhadap pelaksanaan hak kebebasan berpendapat dan berekspresi

CURRENT ISSUE

Negara memiliki kewajiban menghormati, melindungi, & memenuhi hak asasi manusia khususnya hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi. Sebaliknya, **negara juga dibatasi oleh berbagai peraturan perundangan** dalam rangka menjaga ketertiban umum, kepentingan publik, dan menghormati hak asasi orang lain.

STRATEGIC OBJECTIVE

Lembaga Komnas HAM, memandang perlu untuk melakukan kajian dalam melihat **pemahaman serta evaluasi dari masyarakat** terhadap pelaksanaan hak kebebasan berpendapat dan berekspresi di Indonesia.

RESEARCH OBJECTIVE

Komnas HAM bekerja sama dengan Litbang *KOMPAS* untuk melakukan **Survei Pandangan Masyarakat terhadap pelaksanaan hak kebebasan berpendapat dan berekspresi di Indonesia.**

KEY SUBJECT

- ❑ **Pemahaman masyarakat tentang hak kebebasan berpendapat dan berekspresi**
- ❑ **Penilaian masyarakat tentang pelaksanaan hak kebebasan berpendapat dan berekspresi**

KONTEN LAPORAN

1 LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

2 CAKUPAN PENELITIAN

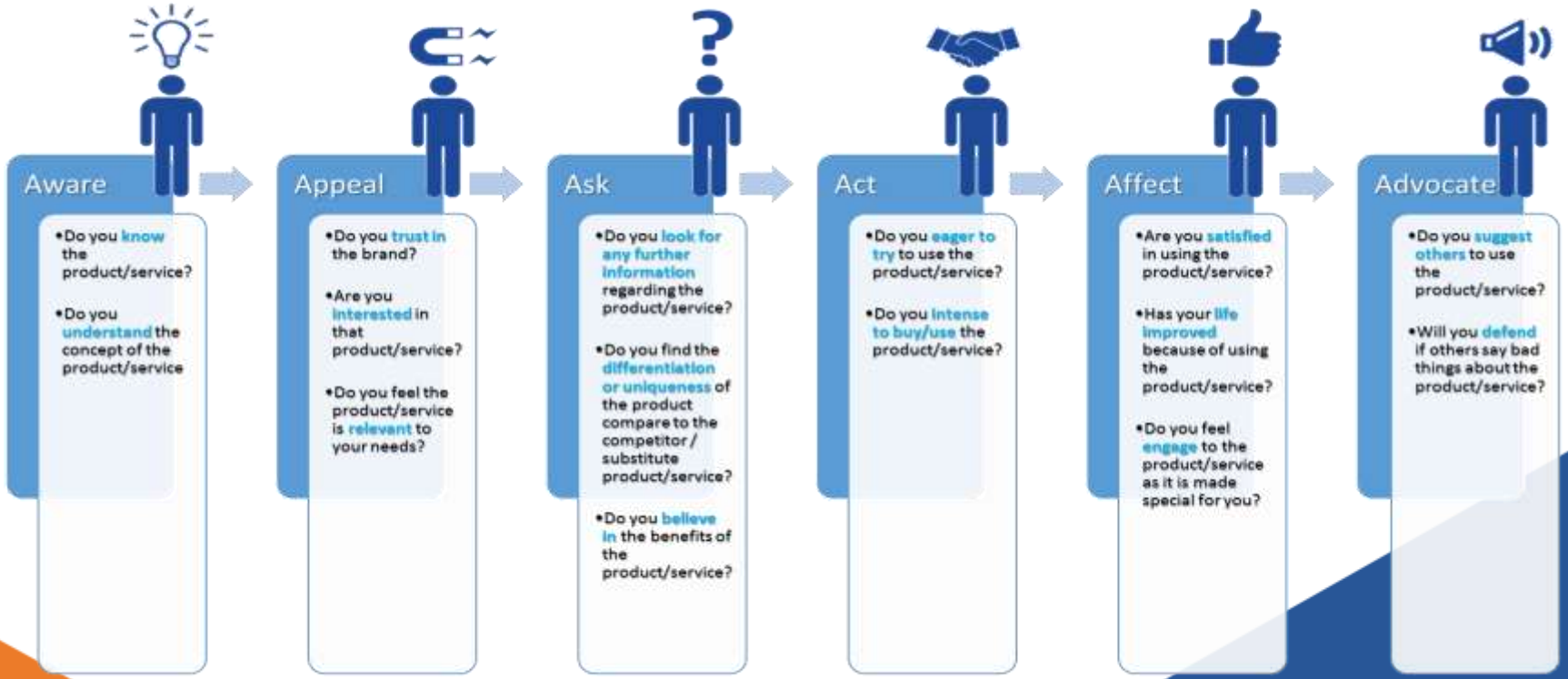
3 METODE PENELITIAN

4 HASIL PENELITIAN



PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan 6A digunakan untuk pemetaan persoalan sebagai Acuan Rekomendasi Strategis bagi Komnas HAM



PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan 6A Digunakan untuk pemetaan persoalan Sebagai Acuan Rekomendasi Strategis bagi Komnas HAM



AWARE

- Bagaimana pengetahuan publik terhadap hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi ?
- Bagaimana persepsi publik terhadap implementasi hak atas kebebasan berpendapat dan berkspresi ?



APPEAL

- Apakah publik melihat persoalan terkait pelaksanaan hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi menjadi sesuatu yang penting ?
- Apakah hal-hal yang terkait dengan hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi menjadi diskusi publik dalam kesehariannya ?



ASK

- Apakah publik mendapat informasi yang cukup terkait hak kebebasan berpendapat dan berekspresi ?
- Apakah ada sosialisasi tentang hak kebebasan berpendapat dan berekspresi ?



ACT

- Bagaimana perilaku publik dalam menggunakan hak atas kebebasasan berpendapat dan berekspresi di ruang public ?
- Apakah saluran-saluran pengaduan yang digunakan oleh publik dalam menyampaikan keluhan terhadap kebebasan berpendapat dan berekspresi ?



AFFECT

- Apakah publik puas dengan pelaksanaan hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi di Indonesia ?
- Apakah publik melihat ada pelanggaran atas pelaksanaan kebebasan berpendapat dan berekspresi baik oleh masyarakat maupun pemerintah ?

KONTEN LAPORAN

1 LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

2 CAKUPAN PENELITIAN

3 METODE PENELITIAN

4 HASIL PENELITIAN



METODE PENELITIAN

Riset dilakukan dengan metode kuantitatif – *face to face interview*

- Menggunakan kuesioner terstruktur
- Durasi wawancara 60 menit
- Wawancara dilakukan oleh interviewer lapangan terlatih
- Menjangkau responden dengan jumlah yang besar dan wilayah yang luas
- Analisa statistik dilakukan secara deskriptif
- Tidak bertujuan menggali alasan mendalam atas pertanyaan “mengapa” ?



SAMPLING FRAME

Responden dipilih dengan metode sampling yang merepresentasikan sebaran populasi Indonesia

Responden	*General Population*
Usia	17 – 59 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki & Perempuan (proporsional 50:50)
SEC	Bawah – Menengah – Atas (distribusi normal)
Wilayah Penelitian	34 Provinsi di Indonesia
Jumlah Responden	1,200 responden (sampling error ± 2,8 %)
Metode Pengambilan Sampel	***Multistage random sampling*** dari tingkat Kecamatan hingga RT
Waktu Pelaksanaan Lapangan	Pekan IV Juli – Pekan II Agustus 2020



KONTEN LAPORAN

1 LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

2 CAKUPAN PENELITIAN

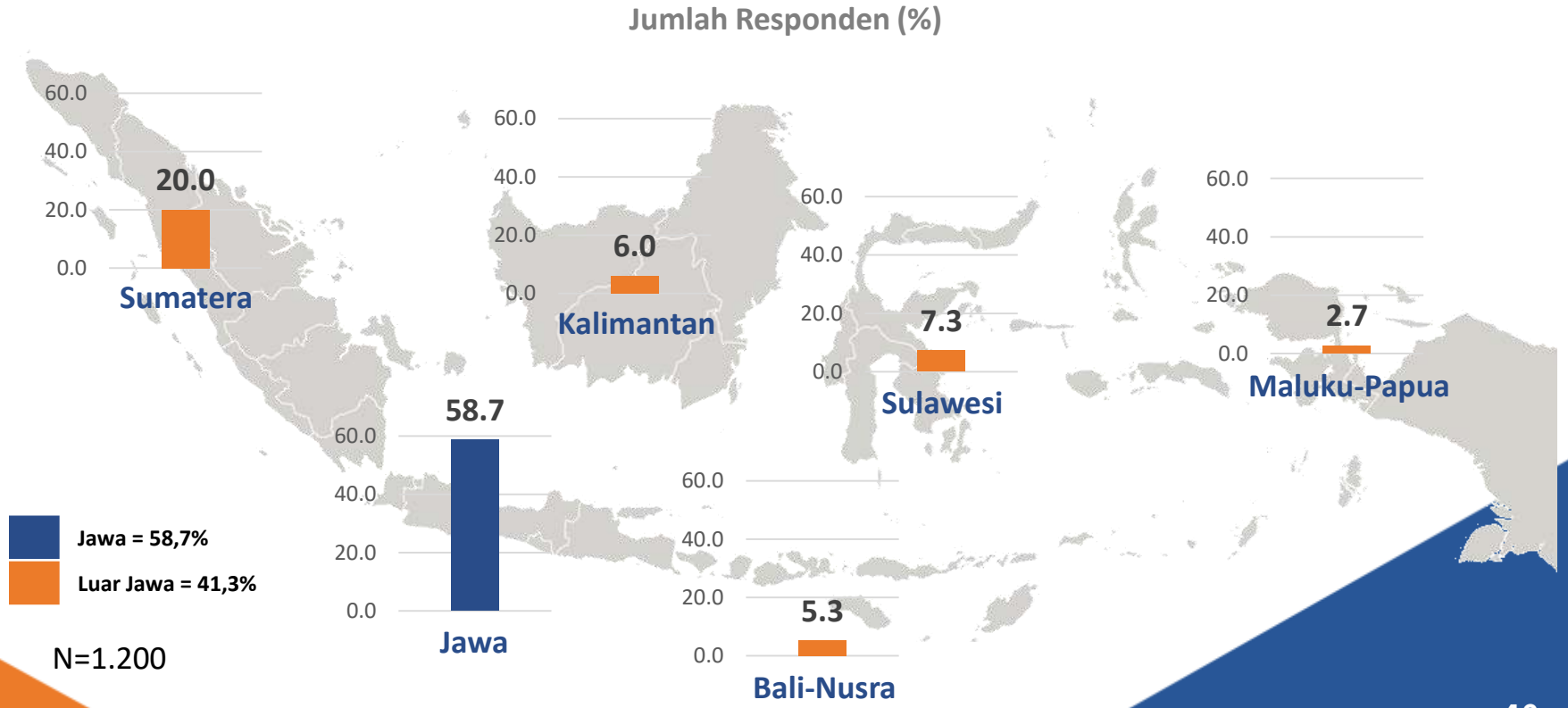
3 METODE PENELITIAN

4 HASIL PENELITIAN



PROFIL RESPONDEN - WILAYAH PENELITIAN

Responden berasal dari 34 provinsi dengan sebaran di tiap daerah mengikuti proporsi populasi Indonesia

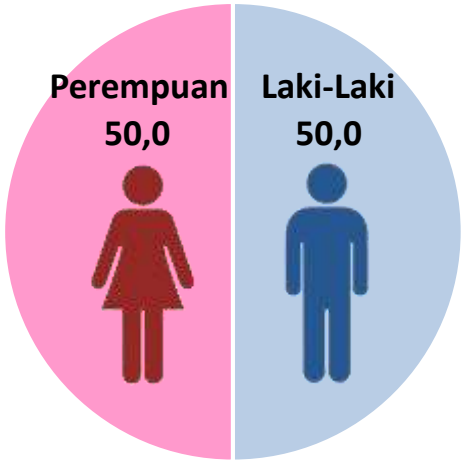


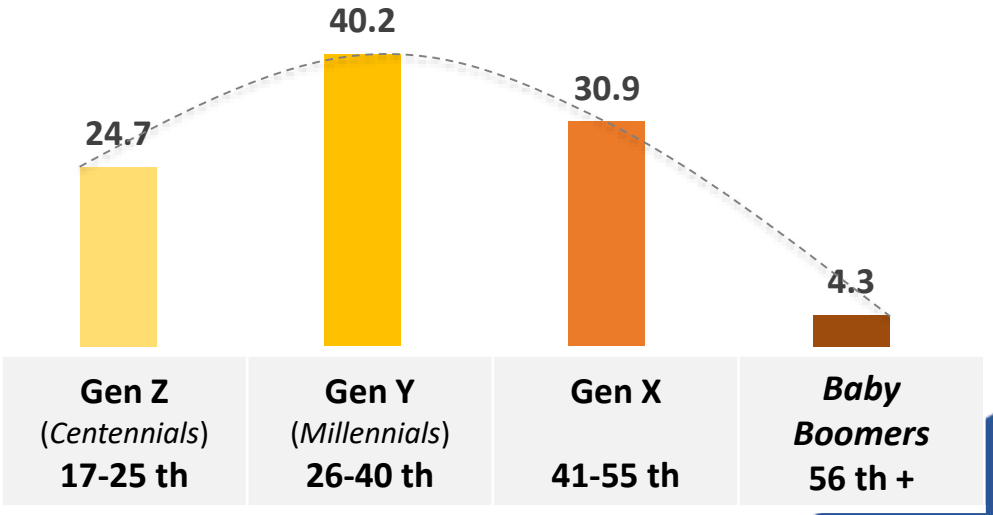
N=1.200

PROFIL RESPONDEN - GENDER dan KELOMPOK USIA

Jumlah perempuan dan laki-laki seimbang, dengan dominasi kelompok usia muda dan produktif

Jenis kelamin dan Kelompok usia (%)



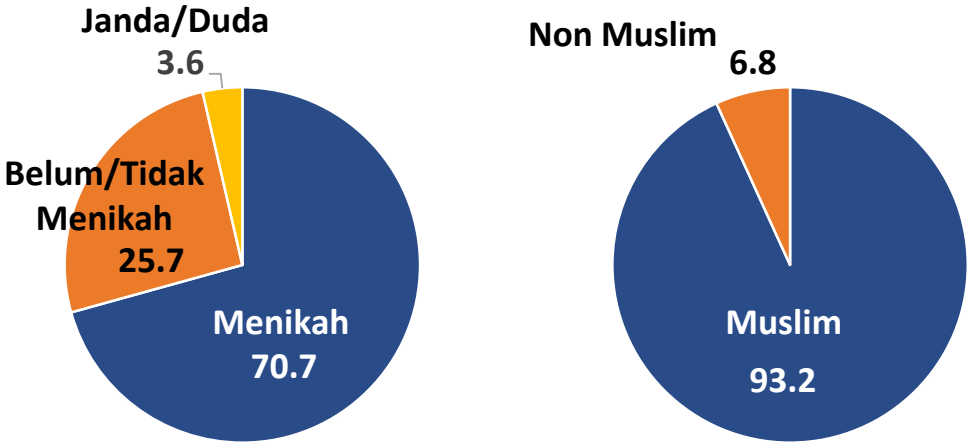


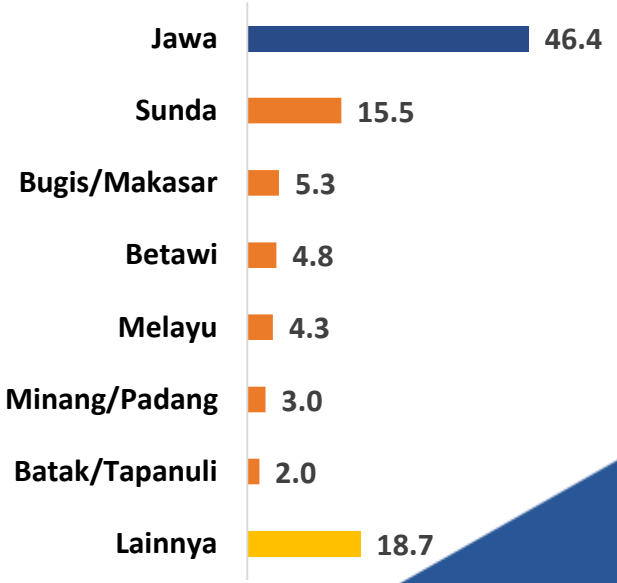
N=1.200

PROFIL RESPONDEN - STATUS PERNIKAHAN, AGAMA, dan ETNIS

Mayoritas responden sudah Menikah, beragama Muslim, dan berasal dari etnis Jawa

Status Pernikahan, Agama, dan Etnis (%)



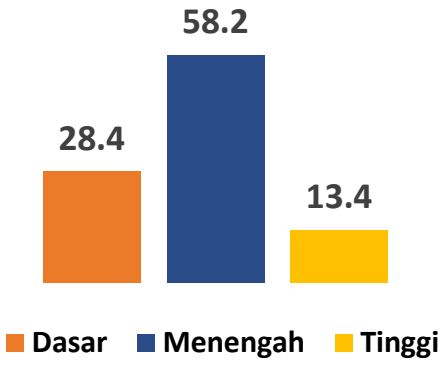


N=1.200

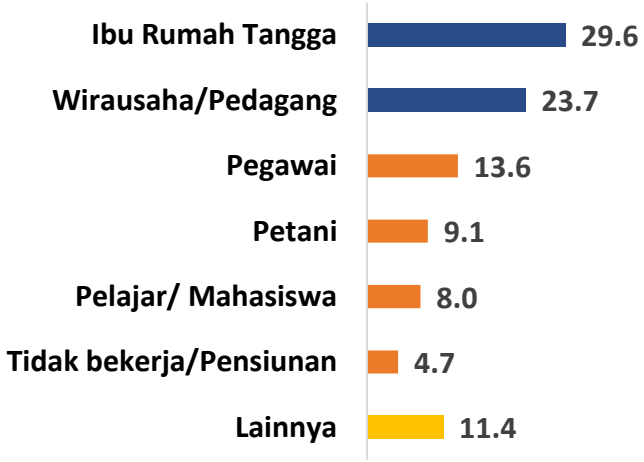
PROFIL PENDIDIKAN, PEKERJAAN, dan KATEGORI SOSIAL EKONOMI

Mayoritas responden berpendidikan menengah (SLTA), ibu rumah tangga dan wirausaha, serta sosial ekonomi bawah

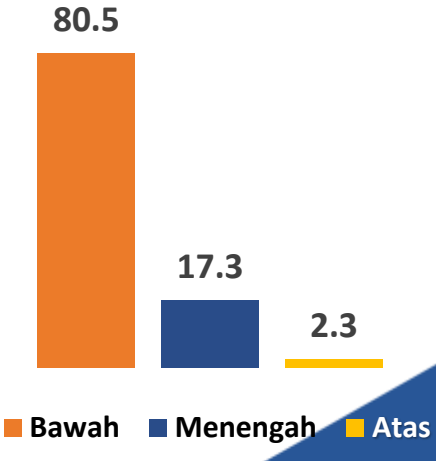
Tingkat Pendidikan (%)



Pekerjaan (%)



Kategori Sosial Ekonomi (%)



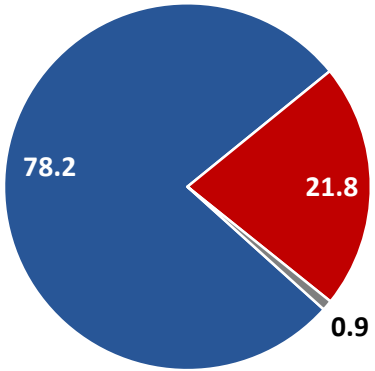
N=1.200

AWARENESS – HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI

Mayoritas responden mengetahui Hak Kebebasan Berpendapat & Berekspresi dilindungi oleh UUD 1945

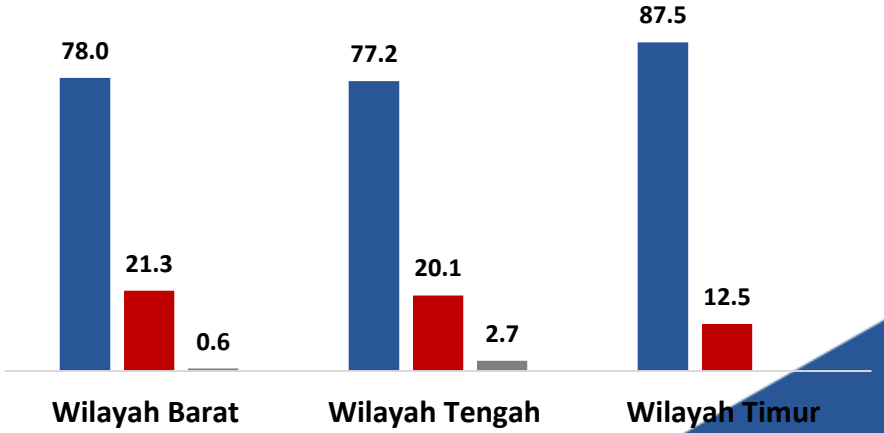
Apakah Anda tahu bahwa Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi adalah hak warga negara yang dilindungi oleh UUD 45 ?

Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi dilindungi UUD 45 (%)



Tahu	Tidak Tahu	Tidak Jawab

Berdasarkan Wilayah (%)



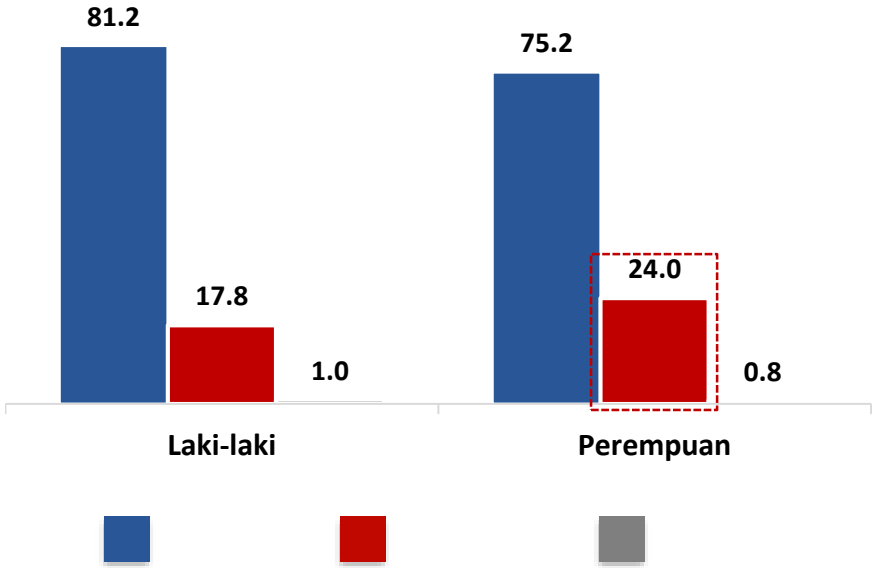
N = 1,200; SE = ±2,8%

AWARENESS – HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI

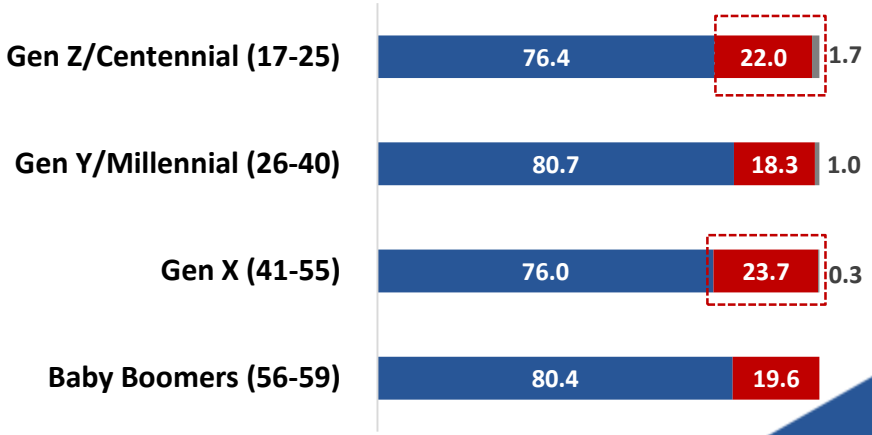
Masih ada sebagian responden perempuan dan kelompok usia Gen Z, Gen X yang belum mengetahui Hak Kebebasan & Berpendapat dilindungi UUD 1945

Apakah Anda tahu bahwa Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi adalah hak warga negara yang dilindungi oleh UUD 45 ?

Berdasarkan Gender (%)



Berdasarkan Usia (%)

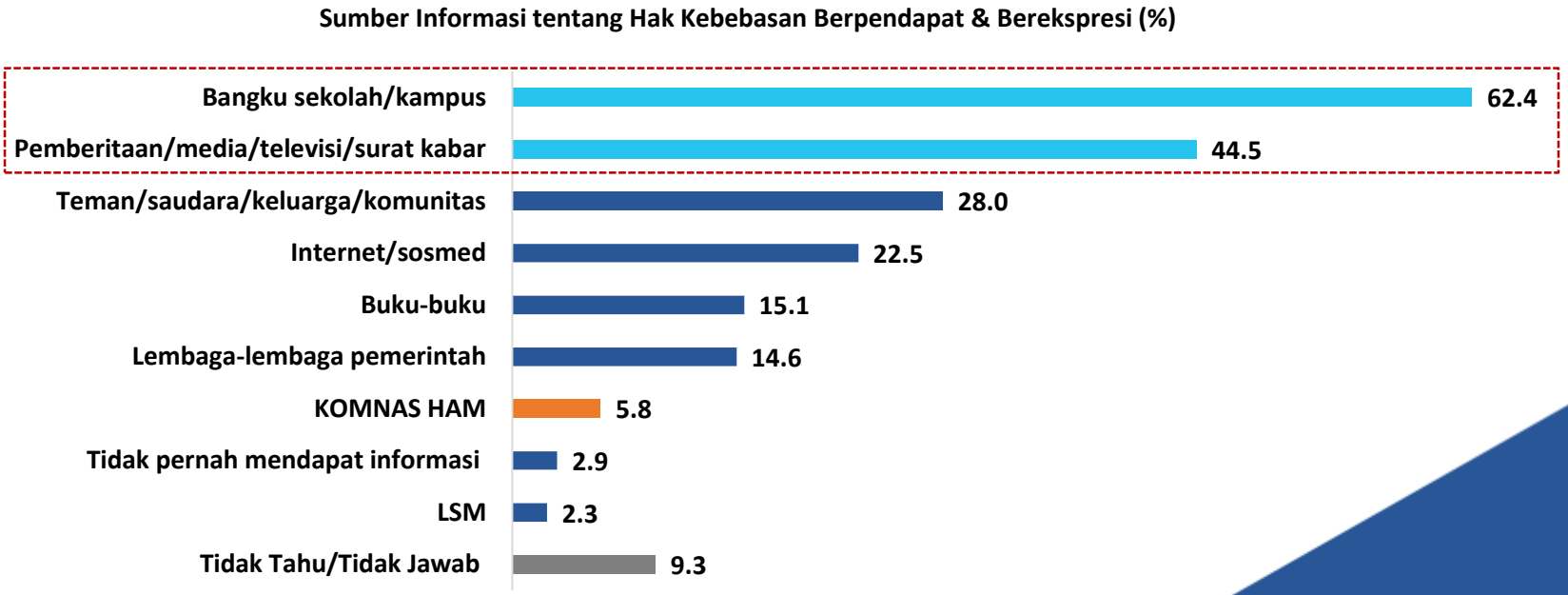


N = 1,200; SE = ±2,8%

SUMBER INFORMASI – HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI

Bangku sekolah/kampus & Pemberitaan/media/televisi/surat kabar menjadi sumber informasi utama responden

Dari mana saja Anda tahu bahwa Anda punya hak kebebasan berpendapat dan berekspresi ?



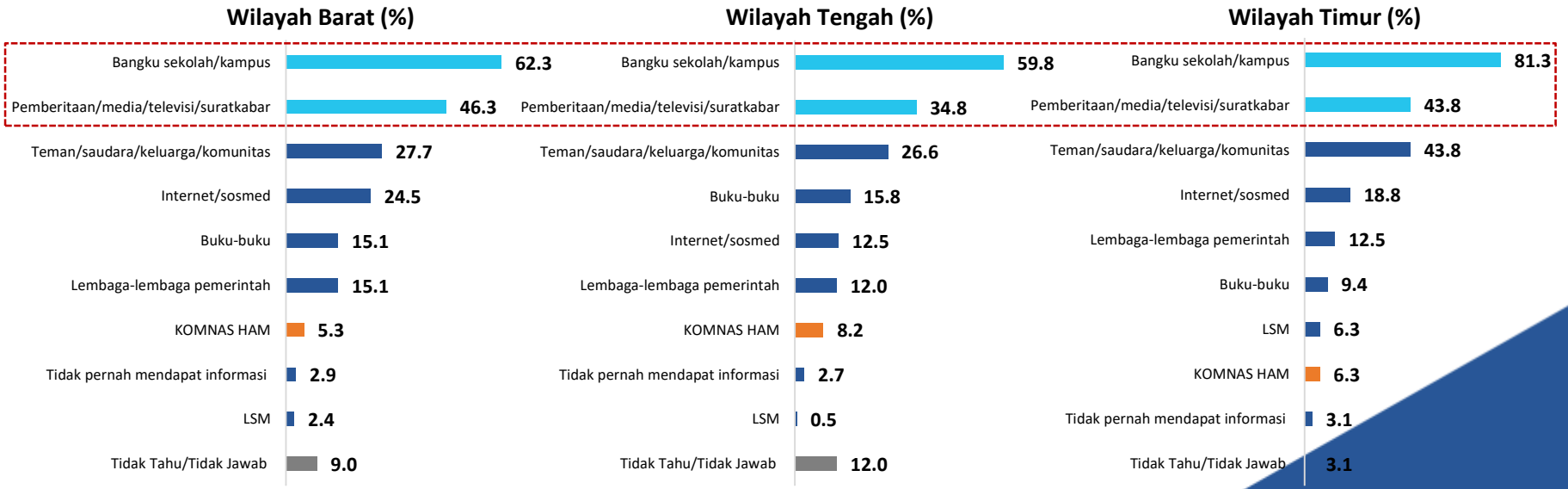
N = 1,200; SE = ±2,8%

SUMBER INFORMASI – HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI

Bangku sekolah/kampus & Pemberitaan/media/televisi/surat kabar juga menjadi sumber informasi utama responden di berbagai wilayah

Dari mana saja Anda tahu bahwa Anda punya hak kebebasan berpendapat dan berekspresi ?

Berdasarkan Wilayah (%)

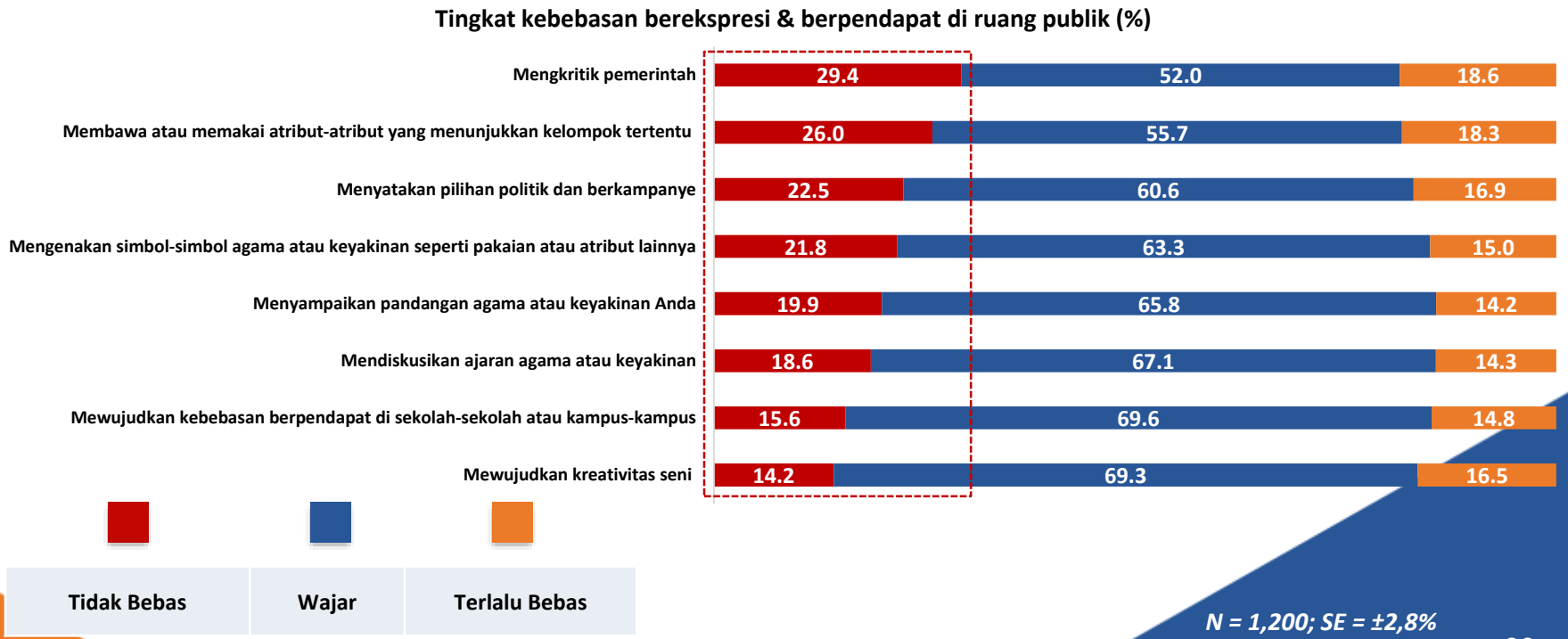


N = 1,200; SE = ±2,8%

HAK KEBEBASAN BEREKSPRESI & BEREKSPRESI DI RUANG PUBLIK

Mayoritas responden menilai kebebasan berekspresi & berpendapat di ruang publik masih wajar, namun masih ada sebagian kecil yang menilai tidak bebas

Menurut penilaian Anda, saat ini seberapa bebas masyarakat di sekitar Anda untuk melakukan hal berikut di ruang publik :?



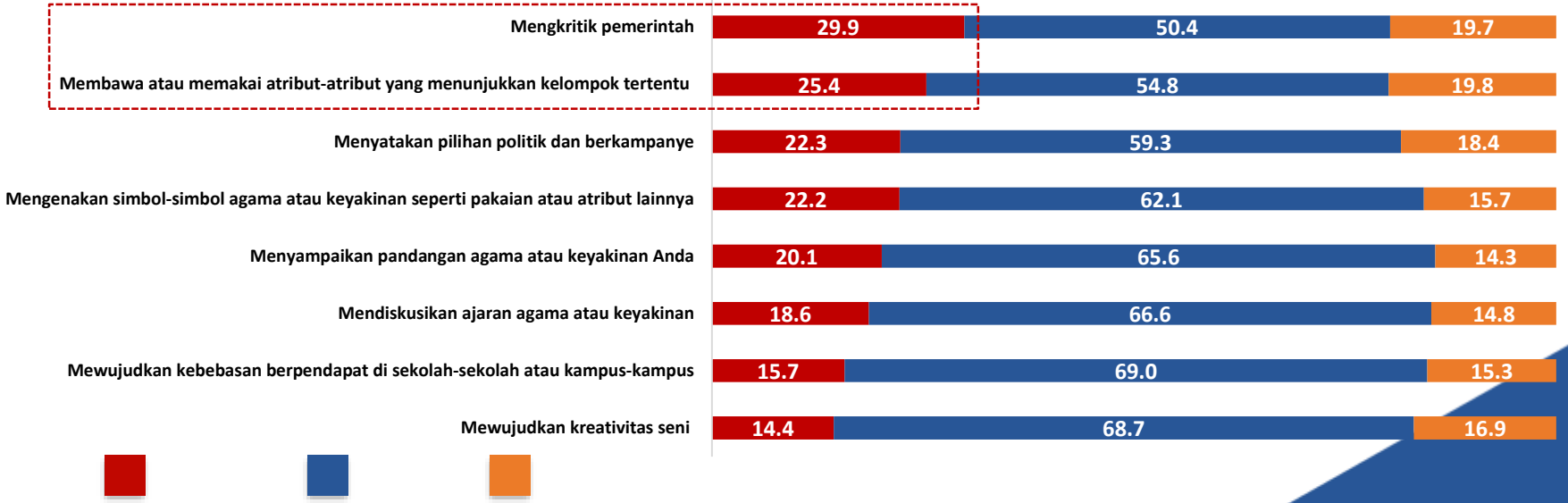
N = 1,200; SE = ±2,8%

HAK KEBEBASAN BEREKSPRESI DI RUANG PUBLIK

Sebagian kecil responden di wilayah barat menilai ada ketidakbebasan pada aspek mengkritik pemerintah & membawa/memakai atribut kelompok tertentu

Menurut penilaian Anda, saat ini seberapa bebas masyarakat di sekitar Anda untuk melakukan hal berikut di ruang publik :?

Tingkat kebebasan berekspresi & berpendapat di ruang publik – Wilayah Barat (%)



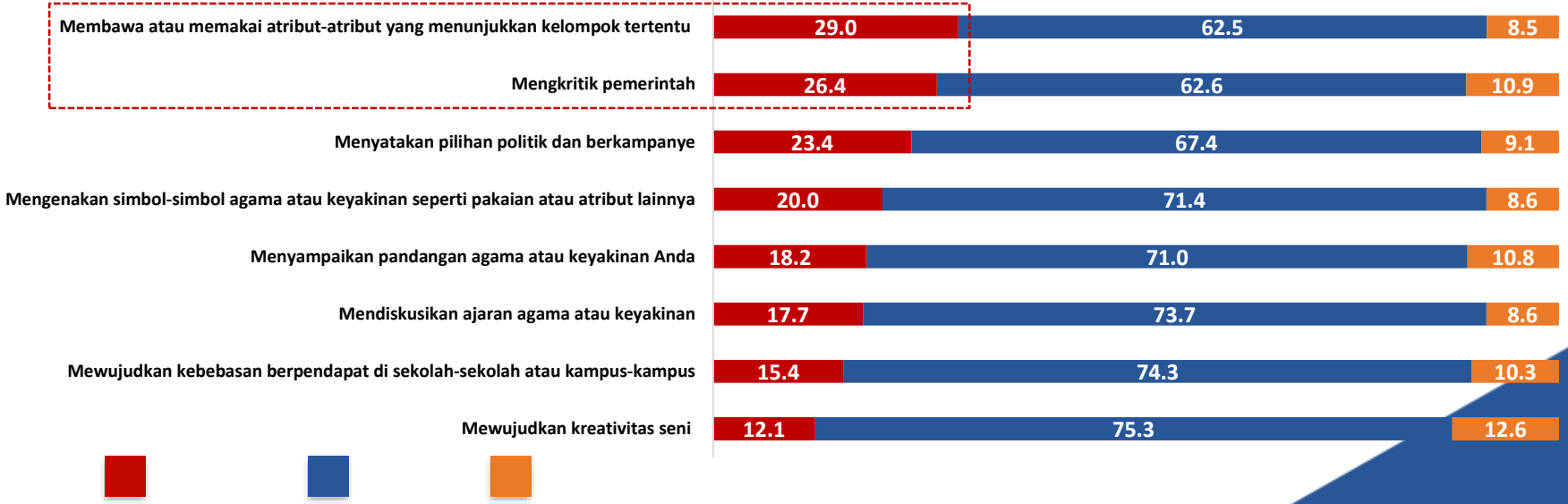
N = 1,200; SE = ±2,8%

HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI DI RUANG PUBLIK

Penilaian yang sama juga diberikan oleh responden di wilayah tengah

Menurut penilaian Anda, saat ini seberapa bebas masyarakat di sekitar Anda untuk melakukan hal berikut di ruang publik :?

Tingkat kebebasan berekspresi & berpendapat di ruang publik – Wilayah Tengah (%)



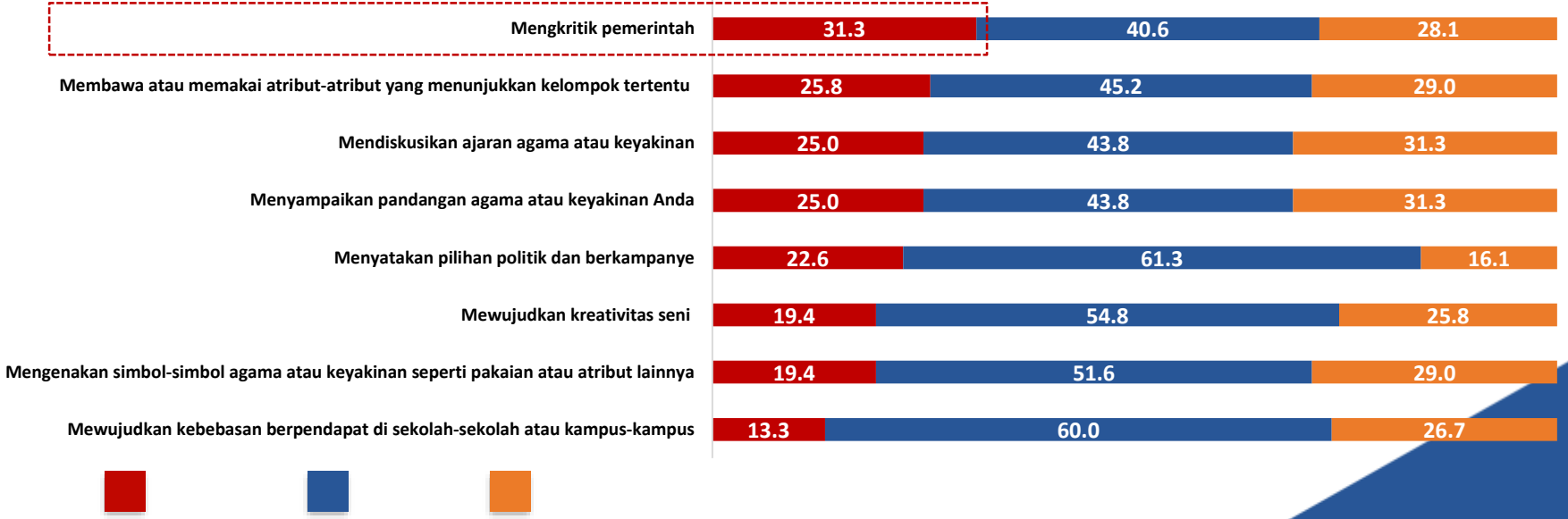
N = 1,200; SE = ±2,8%

HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI DI RUANG PUBLIK

Di wilayah timur, di antara berbagai ungkapan, mengkritik pemerintah adalah hal yang paling tinggi dinilai tidak bebas

Menurut penilaian Anda, saat ini seberapa bebas masyarakat di sekitar Anda untuk melakukan hal berikut di ruang publik :?

Tingkat kebebasan berekspresi & berpendapat di ruang publik – Wilayah Timur (%)



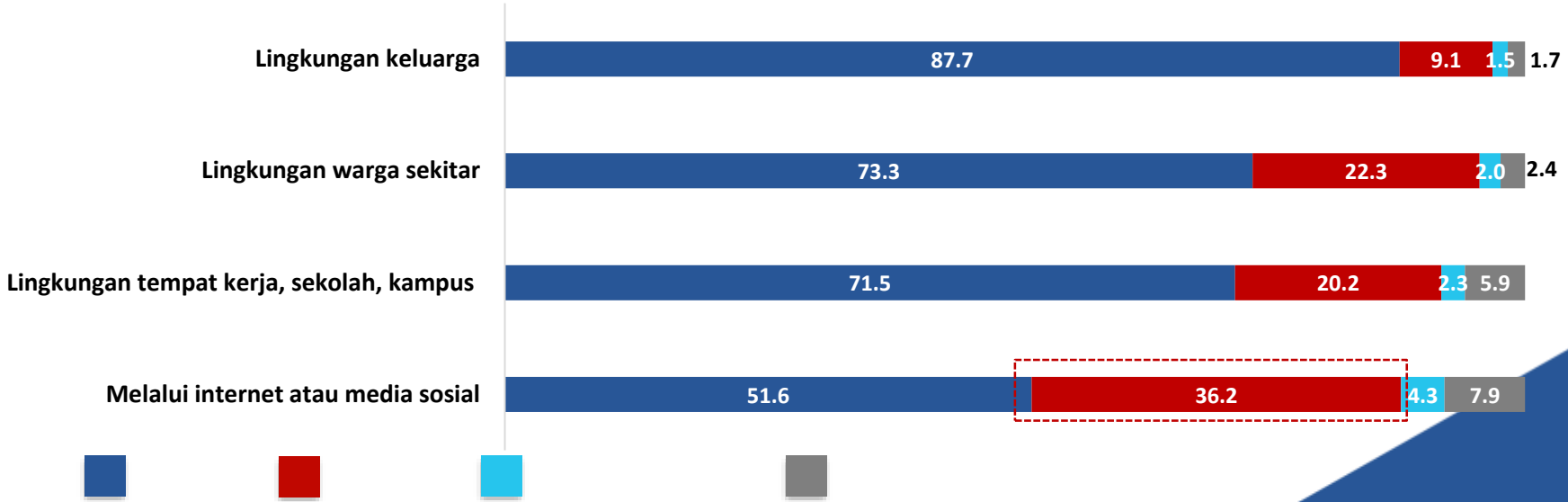
N = 1,200; SE = ±2,8%

HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI DI LINGKUNGAN SEKITAR

Meskipun mayoritas responden merasa bebas, ada lebih dari sepertiga responden yang merasa takut menyampaikan pendapat melalui internet/medsos

Saat ini, sejauh apa Anda merasa bebas atau takut menyampaikan pendapat mengenai apa saja ?

Penilaian terkait menyampaikan pendapat (%)



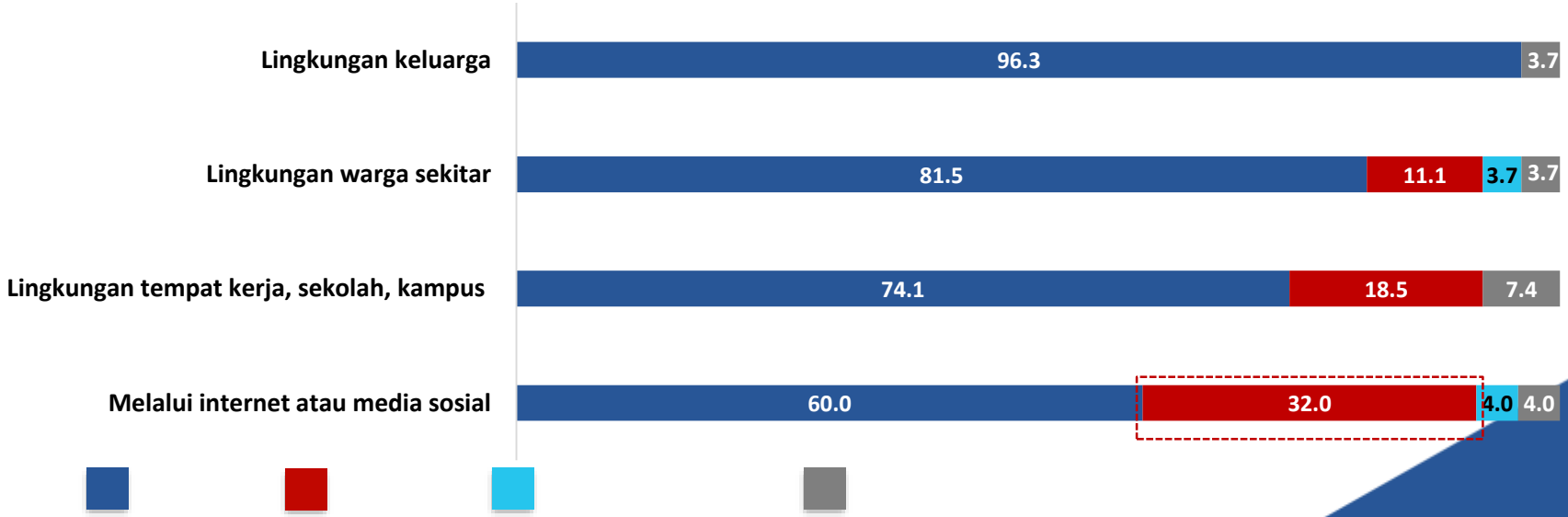
N = 1,200; SE = ±2,8%

HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI DI LINGKUNGAN SEKITAR

Pada kelompok responden kelas atas juga ada lebih dari sepertiga responden yang merasa takut menyampaikan pendapat melalui internet/medsos

Saat ini, sejauh apa Anda merasa bebas atau takut menyampaikan pendapat mengenai apa saja ?

Penilaian terkait menyampaikan pendapat – Kelas Ekonomi Atas (%)



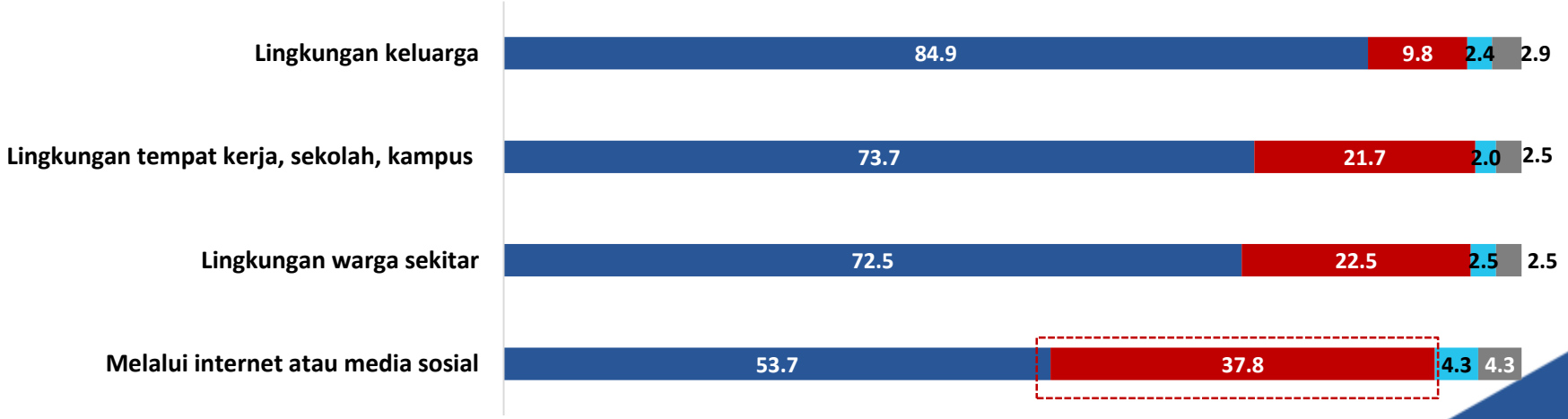
N = 1,200; SE = ±2,8%

HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI DI LINGKUNGAN SEKITAR

Penilaian yang sama juga diberikan oleh responden pada kelompok kelas menengah, bahkan persentase mereka yang takut lebih tinggi daripada kelas atas

Saat ini, sejauh apa Anda merasa bebas atau takut menyampaikan pendapat mengenai apa saja ?

Penilaian terkait menyampaikan pendapat – Kelas Ekonomi Menengah (%)



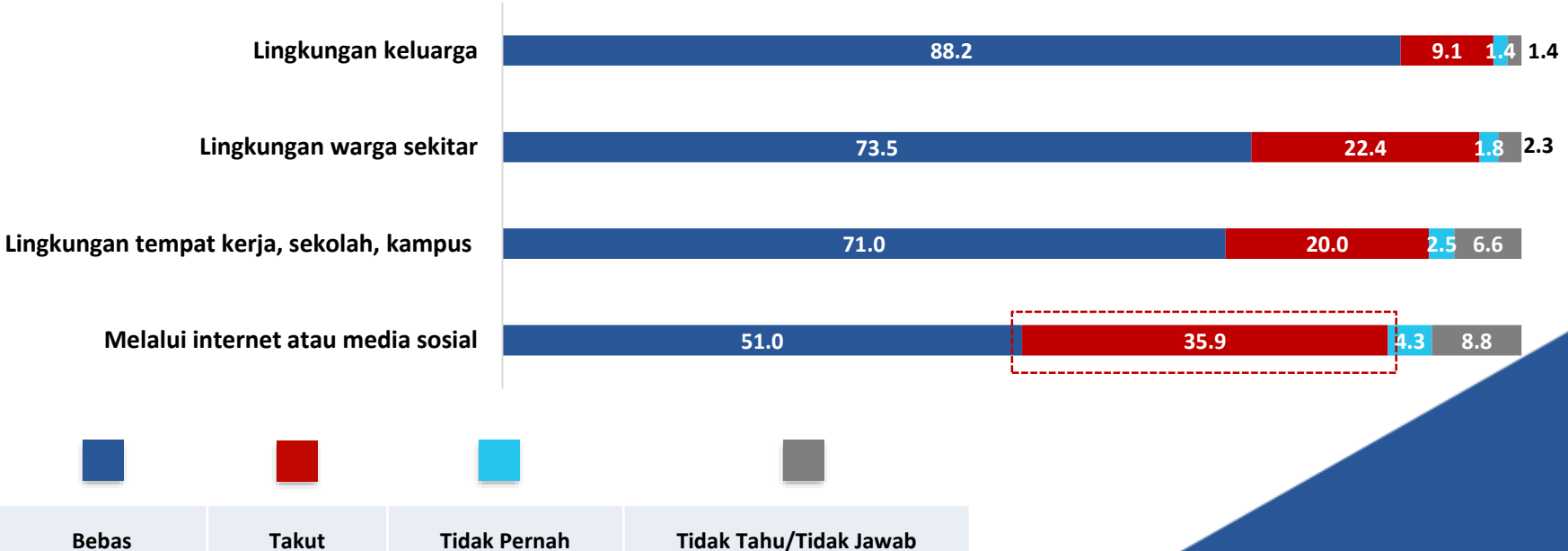
N = 1,200; SE = ±2,8%

HAK KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI DI LINGKUNGAN SEKITAR

Penilaian yang sama juga diberikan oleh responden pada kelompok kelas bawah

Saat ini, sejauh apa Anda merasa bebas atau takut menyampaikan pendapat mengenai apa saja ?

Penilaian terkait menyampaikan pendapat – Kelas Ekonomi Bawah (%)

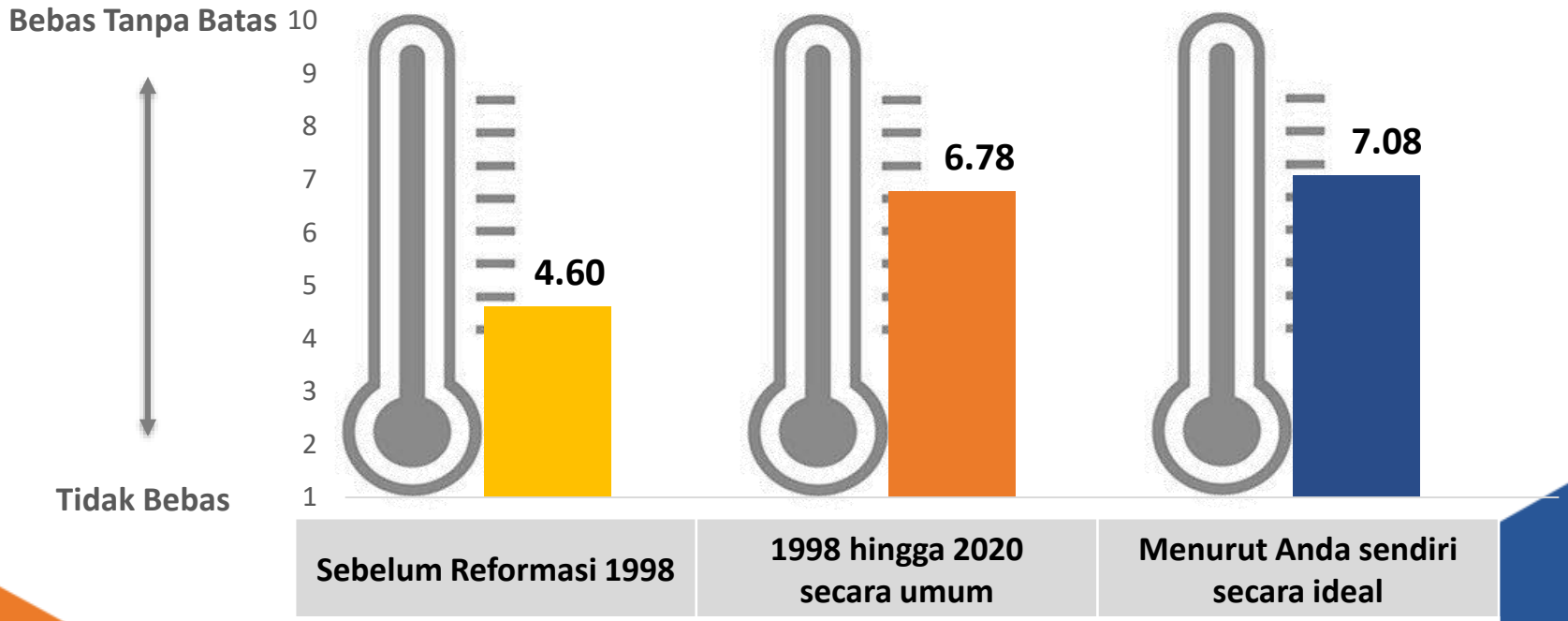


N = 1,200; SE = ±2,8%

LEVEL KEBEBASAN BERPENDAPAT dan BEREKSPRESI

Saat ini kebebasan berpendapat dan berekspresi dinilai lebih baik dibandingkan sebelum 1998, mendekati level yang diidealkan

Menurut penilaian Anda, di level manakah Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi di Indonesia (*mean score*)



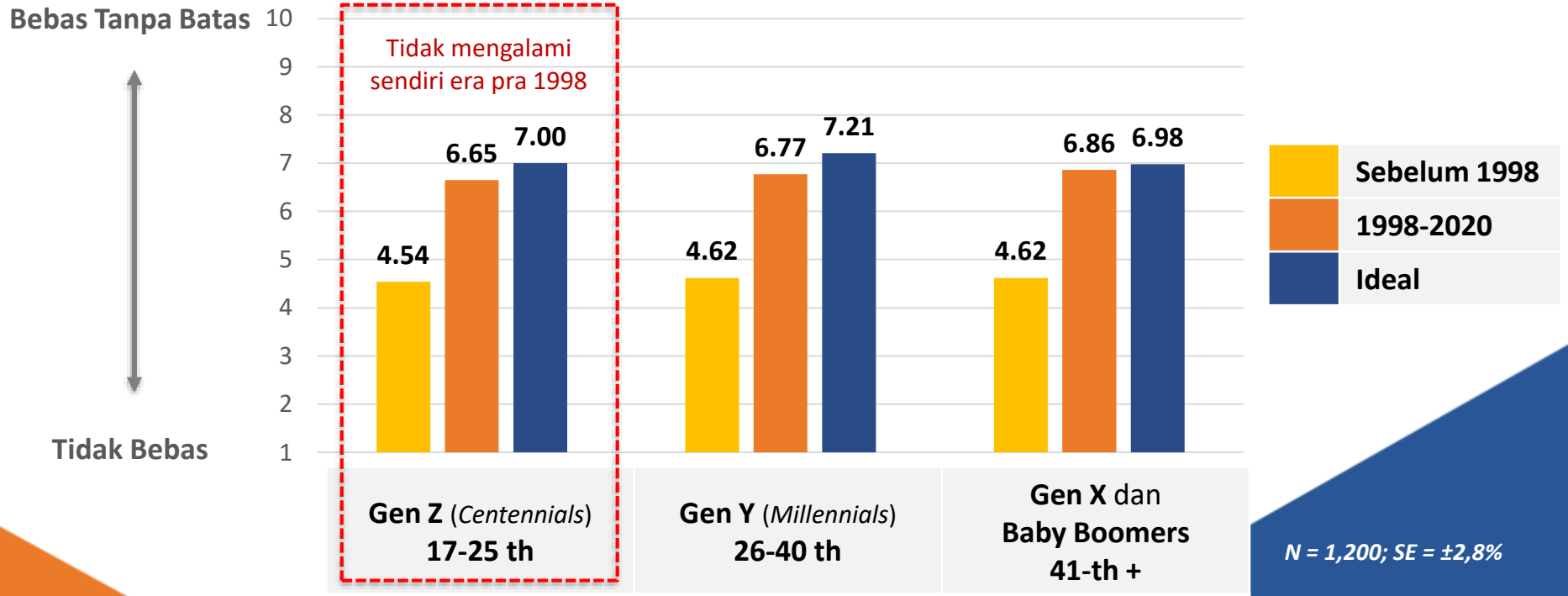
N = 1,200; SE = ±2,8%

** Skor disusun berdasarkan skala 1-10 oleh Litbang Kompas*

LEVEL KEBEBASAN BERPENDAPAT dan BEREKSPRESI (berdasarkan generasi)

Berdasarkan generasi, tidak ada perbedaan signifikan dalam menilai level KBB

Menurut penilaian Anda, di level manakah Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi di Indonesia (*mean score*)



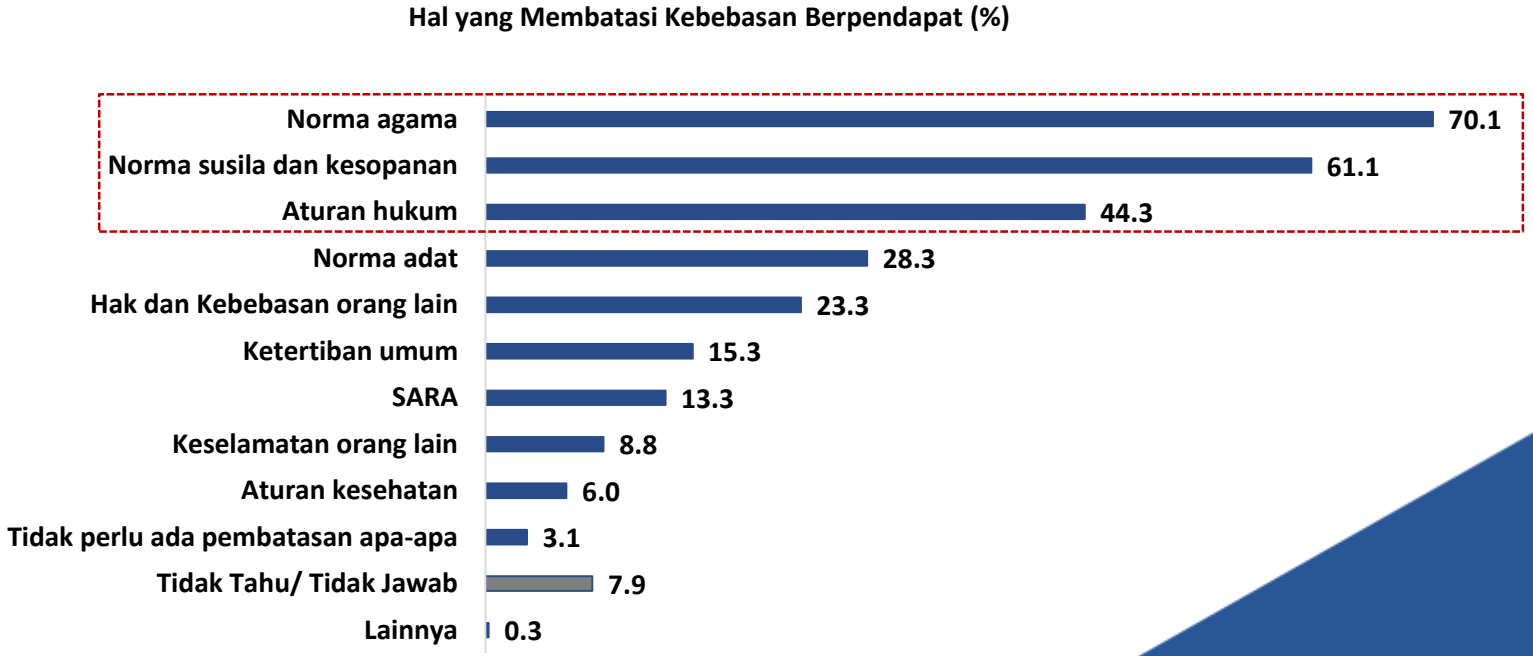
N = 1,200; SE = ±2,8%

** Skor disusun berdasarkan skala 1-10 oleh Litbang Kompas*

HAL YANG SEBAIKNYA MEMBATASI KEBEBASAN BERPENDAPAT

Sebagian besar responden menilai norma agama, susila, dan aturan hukum sebaiknya membatasi kebebasan berpendapat dan berekspresi

Sebutkan 3 Hal Yang Menurut Anda Sebaiknya Membatasi Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi? Sebut 3 Hal Dan Berikan Prioritas 1



N = 1,200; SE = ±2,8%

HAL YANG SEBAIKNYA MEMBATASI KEBEBASAN BERPENDAPAT

Generasi *Baby Boomers* menilai norma susila dan kesopanan adalah yang paling utama untuk membatasi kebebasan berpendapat

Sebutkan 3 Hal Yang Menurut Anda Sebaiknya Membatasi Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi? Sebut 3 Hal Dan Berikan Prioritas 1

Berdasarkan Generasi (%)



N = 1,200; SE = ±2,8%

HAL YANG SEBAIKNYA MEMBATASI KEBEBASAN BERPENDAPAT

Berdasarkan tingkat pendidikan, semua responden menilai norma agama, susila dan aturan hukum sebaiknya membatasi kebebasan berpendapat

Sebutkan 3 Hal Yang Menurut Anda Sebaiknya Membatasi Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi? Sebut 3 Hal Dan Berikan Prioritas 1

Berdasarkan Pedidikan (%)



N = 1,200; SE = ±2,8%

HAL YANG SEBAIKNYA MEMBATASI KEBEBASAN BERPENDAPAT

Berdasarkan kepercayaan, semua responden menilai norma agama, susila dan aturan hukum sebaiknya membatasi kebebasan berpendapat

Sebutkan 3 Hal Yang Menurut Anda Sebaiknya Membatasi Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi? Sebut 3 Hal Dan Berikan Prioritas 1

Berdasarkan Kepercayaan (%)



N = 1,200; SE = ±2,8%

HAL YANG SEBAIKNYA MEMBATASI KEBEBASAN BERPENDAPAT

Responden wilayah Indonesia timur menilai norma adat sebaiknya membatasi kebebasan berpendapat

Sebutkan 3 Hal Yang Menurut Anda Sebaiknya Membatasi Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi? Sebut 3 Hal Dan Berikan Prioritas 1

Berdasarkan Wilayah (%)



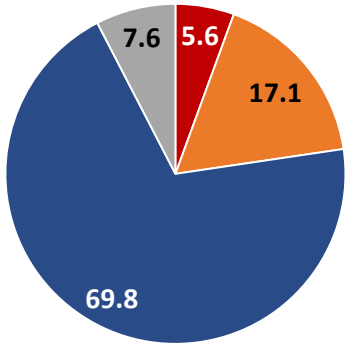
N = 1,200; SE = ±2,8%

PELANGGARAN KEBEBASAN BERPENDAPAT DAN BEREKSPRESI

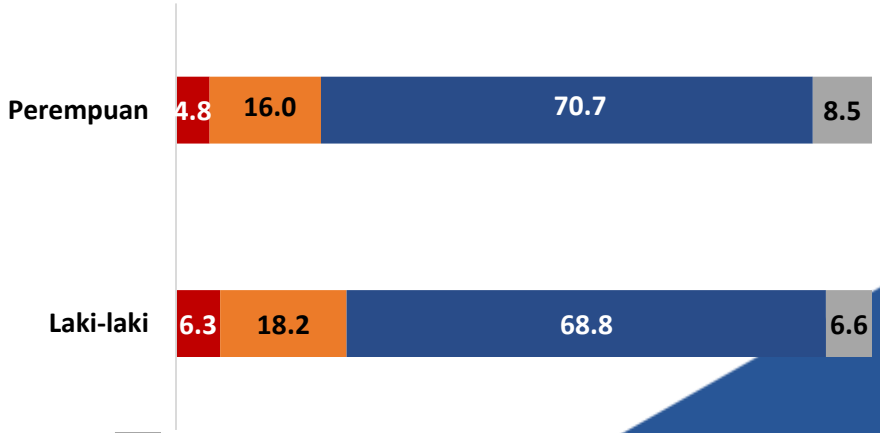
Mayoritas responden tidak pernah merasa dilanggar kebebasan berpendapat dan berekspresinya

Apakah Anda pernah merasa kebebasan Anda untuk berpendapat dan berekspresi dilanggar oleh sesama warga masyarakat, ormas, atau kelompok-kelompok di masyarakat

Pengalaman Kebebasan Berpendapat Dilanggar (%)



Berdasarkan Jenis Kelamin (%)



Ya Pernah, Sering	Ya Pernah, Jarang	Tidak Pernah	Tidak Tahu/Tidak Jawab

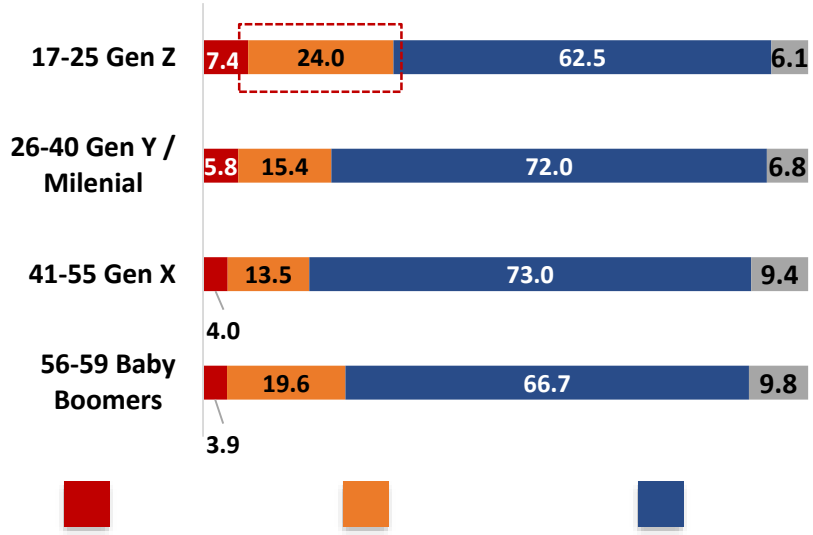
N = 1,200; SE = ±2,8%

PELANGGARAN KEBEBASAN BERPENDAPAT DAN BEREKSPRESI

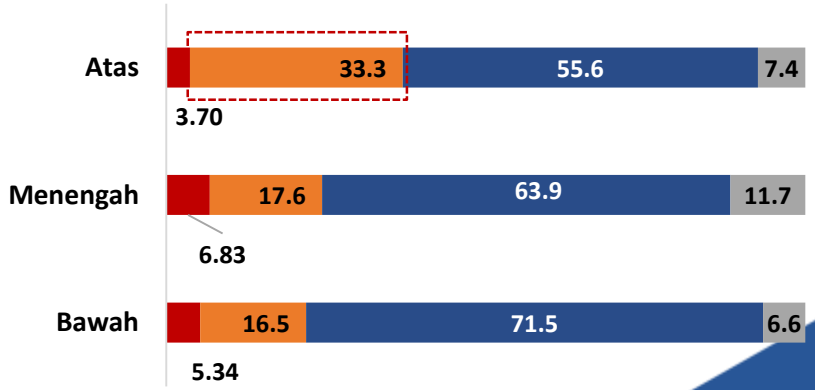
Gen Z dan status ekonomi atas cenderung menjadi responden yang pernah merasa pelanggaran kebebasan berpendapat dan berekspresinya dilanggar

Apakah Anda pernah merasa kebebasan Anda untuk berpendapat dan berekspresi dilanggar oleh sesama warga masyarakat, ormas, atau kelompok-kelompok di masyarakat

Berdasarkan Generasi (%)



Berdasarkan Status Ekonomi (%)



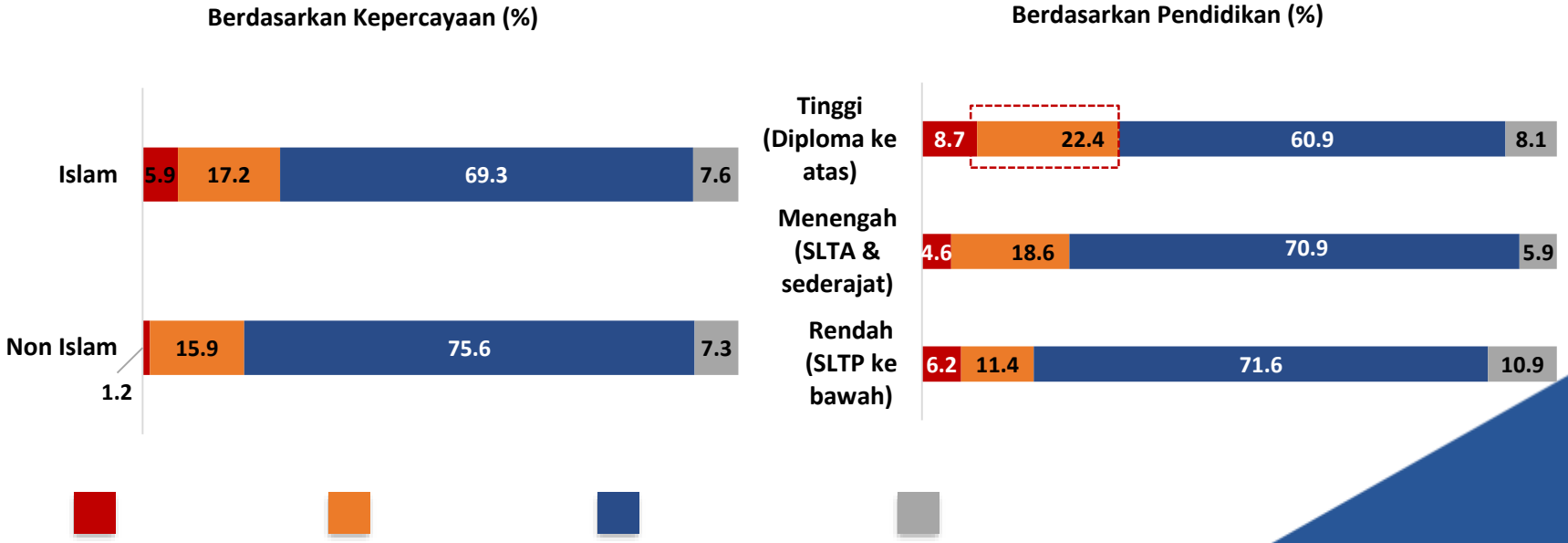
Ya Pernah, Sering	Ya Pernah, Jarang	Tidak Pernah	Tidak Tahu/Tidak Jawab

N = 1,200; SE = ±2,8%

PELANGGARAN KEBEBASAN BERPENDAPAT DAN BEREKSPRESI

Responden Non Islam dan pendidikan menengah dan rendah lebih merasa tidak pernah dilanggar kebebasan berpendapat dan berkespresi

Apakah Anda pernah merasa kebebasan Anda untuk berpendapat dan berekspresi dilanggar oleh sesama warga masyarakat, ormas, atau kelompok-kelompok di masyarakat



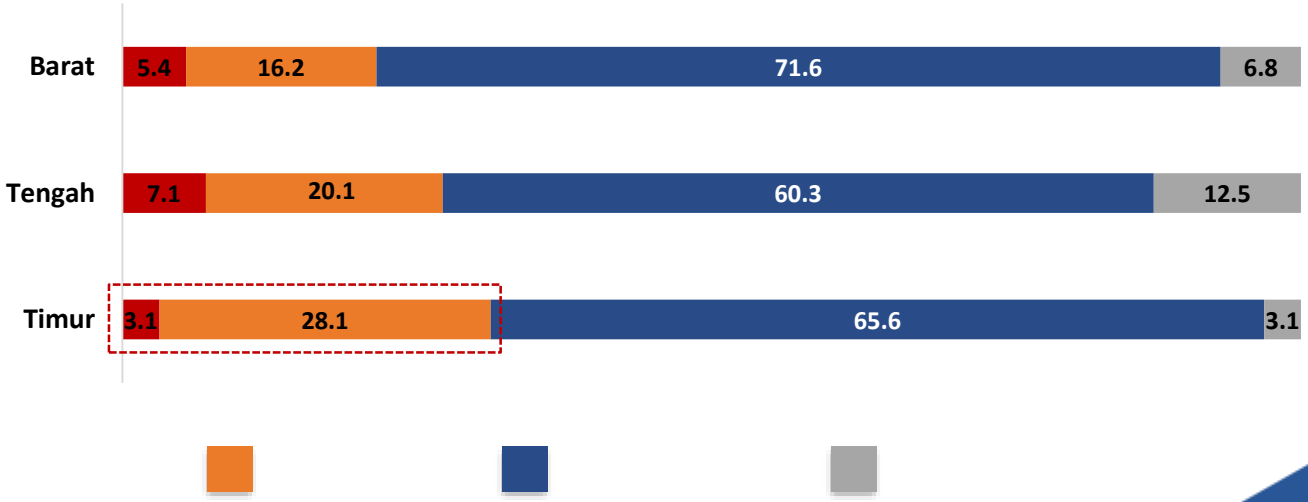
N = 1,200; SE = ±2,8%

PELANGGARAN KEBEBASAN BERPENDAPAT DAN BEREKSPRESI

Dibandingkan wilayah lain, responden dari wilayah Indonesia Timur lebih merasa kebebasan berpendapat dan berekspresinya dilanggar

Apakah Anda pernah merasa kebebasan Anda untuk berpendapat dan berekspresi dilanggar oleh sesama warga masyarakat, ormas, atau kelompok-kelompok di masyarakat

Berdasarkan Wilayah (%)

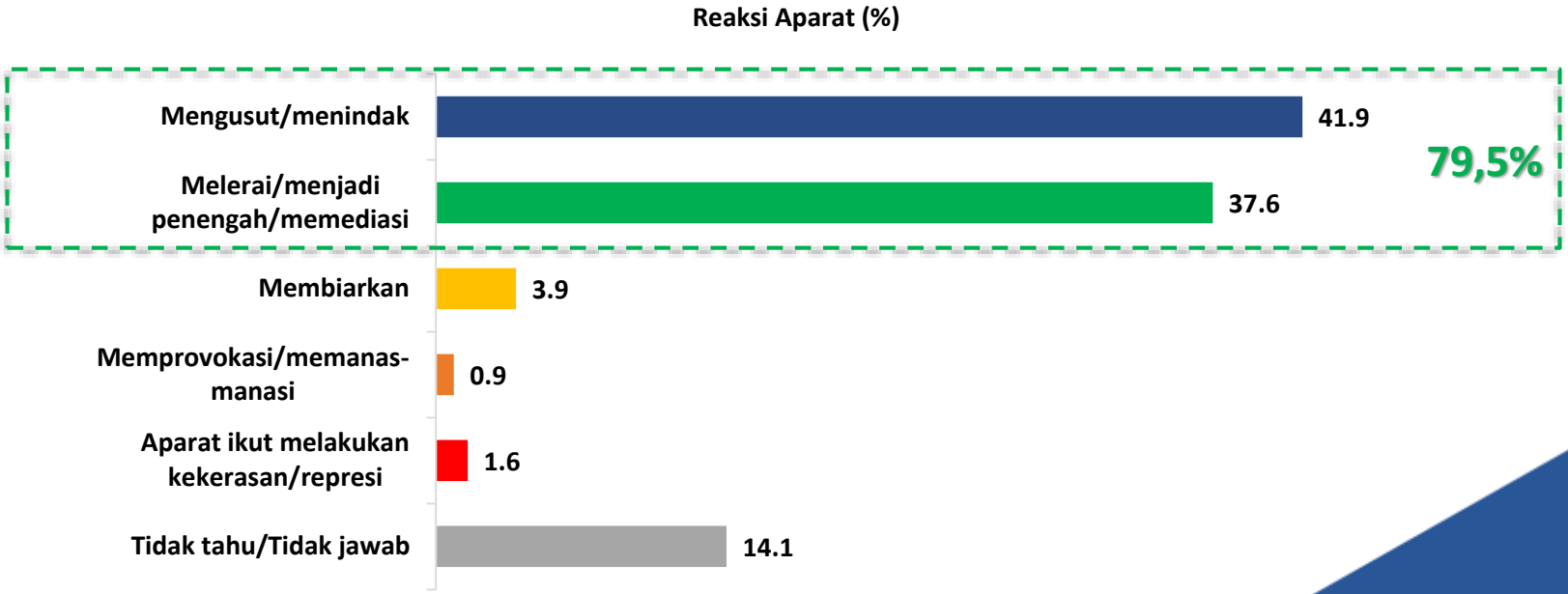


N = 1,200; SE = ±2,8%

REAKSI APARAT SAAT TERJADI PELANGGARAN KEBEBASAN BERPENDAPAT

Sebagian besar responden menilai aparat akan mengusut dan melerai saat terjadi pelanggaran berpendapat dan berekspresi

Jika ada pelanggaran berpendapat dan berekspresi di daerah Anda, bagaimana BIASANYA reaksi aparat?



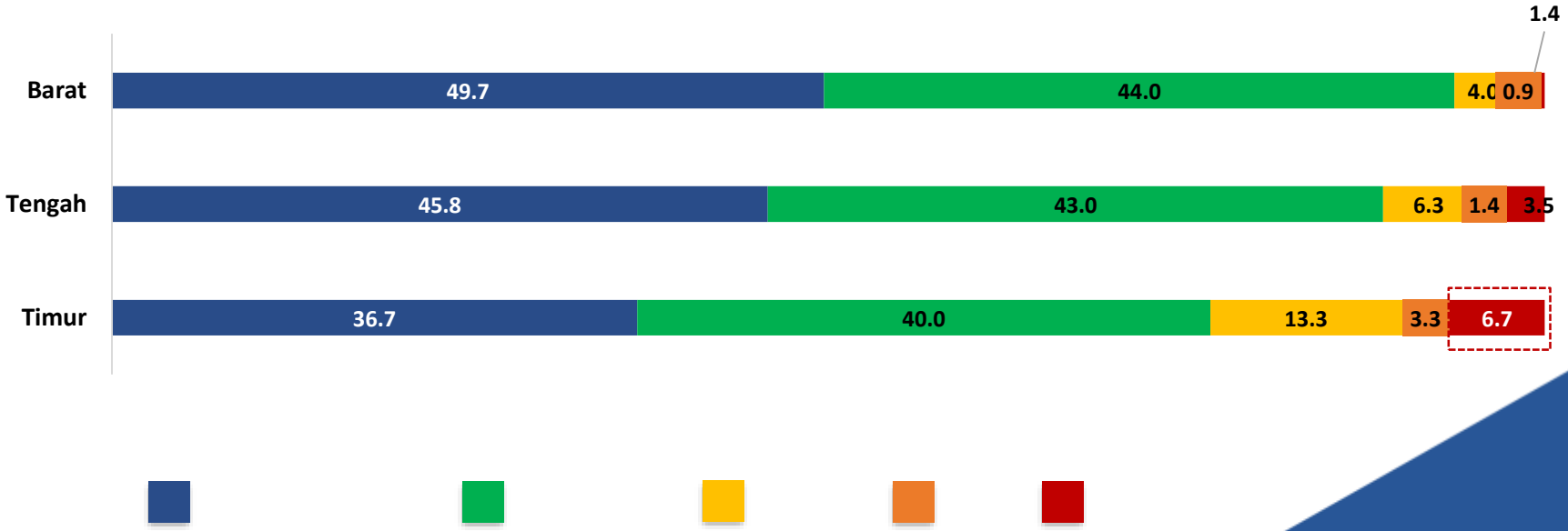
N = 1,200; SE = ±2,8%

REAKSI APARAT SAAT TERJADI PELANGGARAN BERPENDAPAT

Meski hanya sebagian kecil, reaksi aparat dalam bentuk represi paling banyak dinilai oleh responden dari wilayah Indonesia Timur

Jika ada pelanggaran berpendapat dan berekspresi di daerah Anda, bagaimana BIASANYA reaksi aparat?

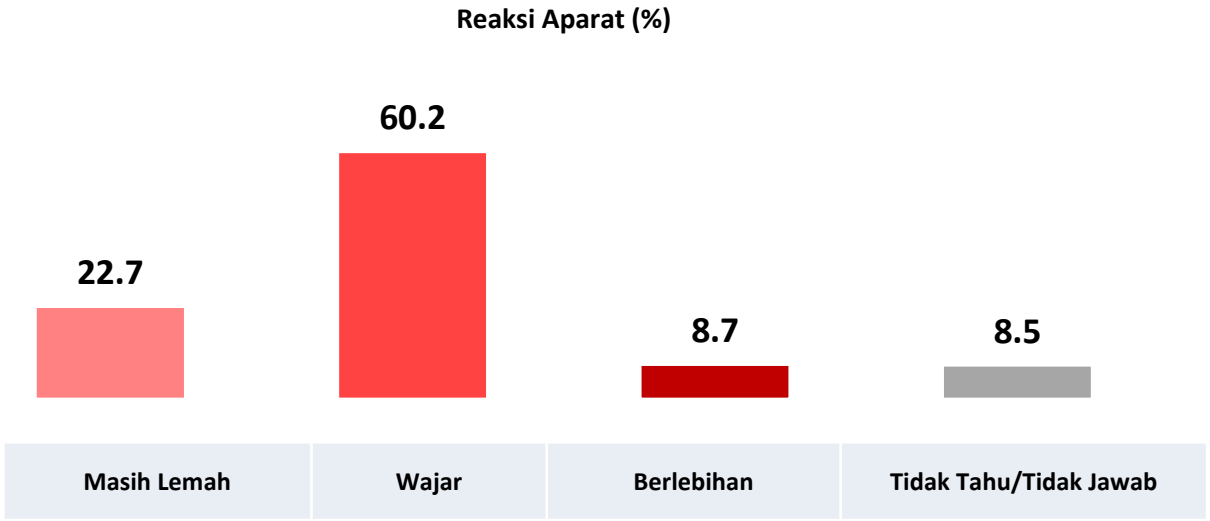
Berdasarkan Wilayah (%)



PENILAIAN TENTANG PEMBATASAN KEBEBASAN BERPENDAPAT

Sebagian besar responden menilai kerja aparat wajar dalam membatasi kebebasan berpendapat dan berekspresi

Menurut penilaian Anda, kerja aparat membatasi kebebasan berpendapat dan berekspresi selama ini masih lemah, wajar, atau berlebihan?

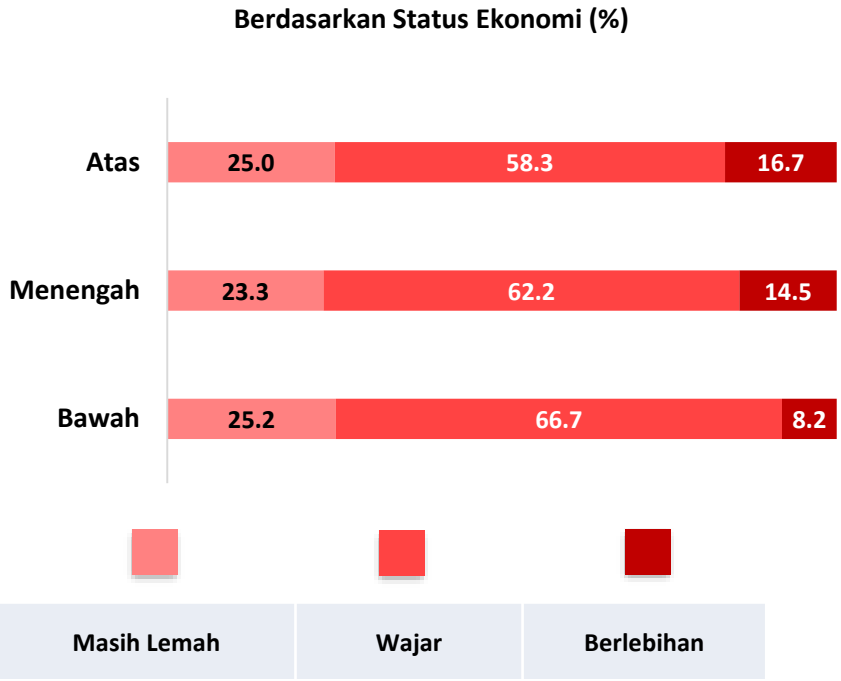


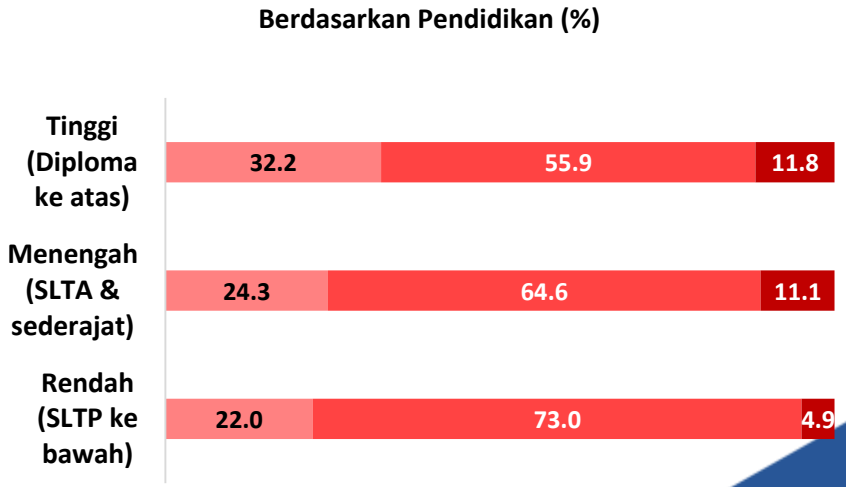
N = 1,200; SE = ±2,8%

PENILAIAN TENTANG PEMBATASAN KEBEBASAN BERPENDAPAT

Semakin tinggi status ekonomi dan tingkat pendidikannya semakin tinggi pula penilaian berlebihan terhadap kerja aparat

Menurut penilaian Anda, kerja aparat membatasi kebebasan berpendapat dan berekspresi selama ini masih lemah, wajar, atau berlebihan?



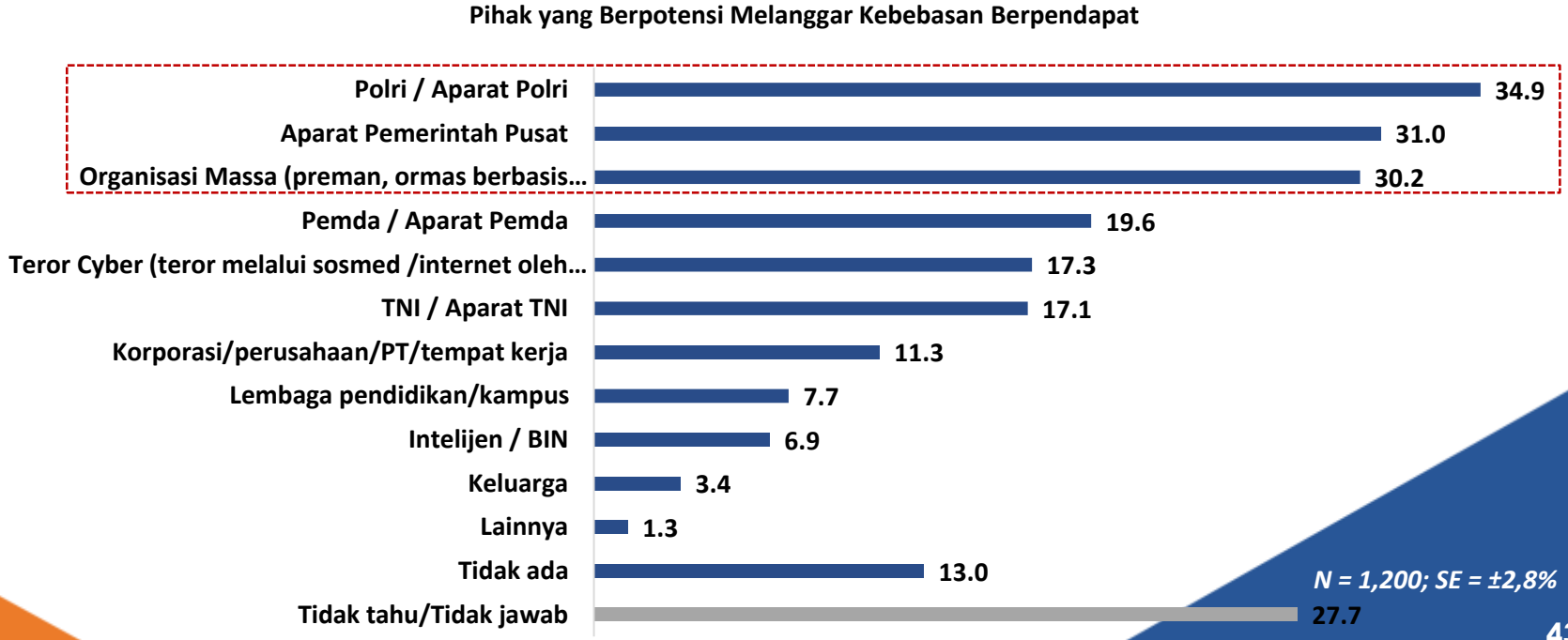


N = 1,200; SE = ±2,8%

PIHAK YANG BERPOTENSI MELANGGAR KEBEBASAN BERPENDAPAT

Polri, Aparat Pemerintah, dan Ormas, adalah pihak yang dianggap paling berpotensi melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi

Menurut Anda, siapa atau pihak mana saja di negeri ini yang paling berpotensial melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi? Sebutkan 3 dan beri prioritas dari yang paling berpotensi melanggar



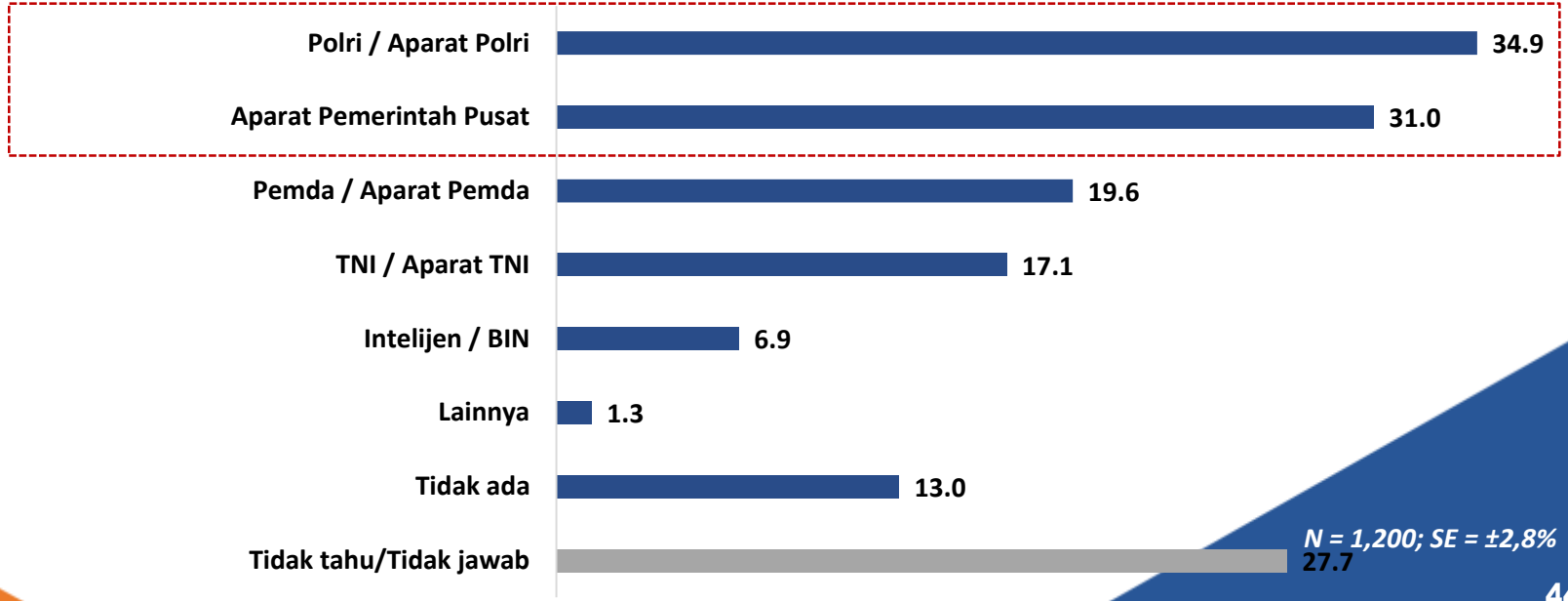
N = 1,200; SE = ±2,8%

PIHAK YANG BERPOTENSI MELANGGAR KEBEBASAN BERPENDAPAT *(STATE)*

Polri dan Aparat Pemerintah adalah lembaga negara yang dianggap paling berpotensi melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi

Menurut Anda, siapa atau pihak mana saja di negeri ini yang paling berpotensial melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi? Sebutkan 3 dan beri prioritas dari yang paling berpotensi melanggar

Pihak *(STATE)* yang Berpotensi Melanggar Kebebasan Berpendapat

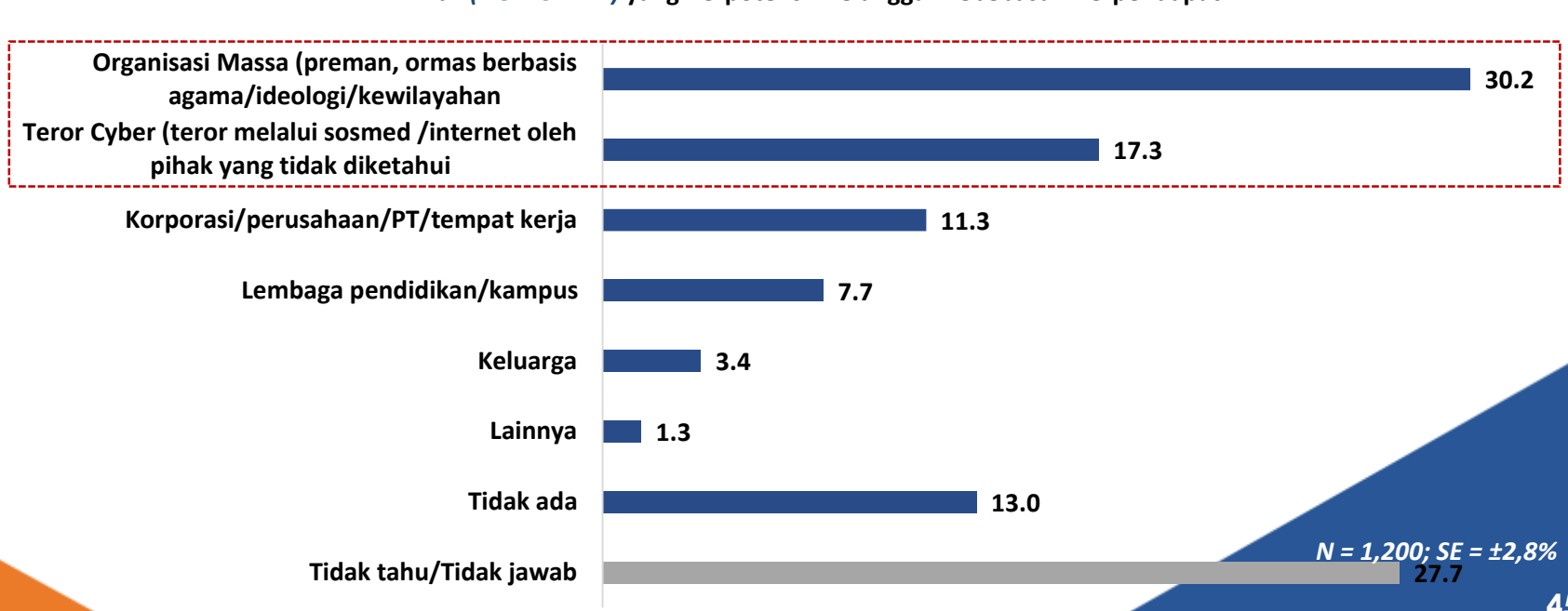


N = 1,200; SE = ±2,8%

PIHAK YANG BERPOTENSI MELANGGAR KEBEBASAN BERPENDAPAT *(NON-STATE)*

Ormas dan Teror Cyber adalah pihak non-lembaga negara yang dianggap paling berpotensi melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi

Menurut Anda, siapa atau pihak mana saja di negeri ini yang paling berpotensial melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi? Sebutkan 3 dan beri prioritas dari yang paling berpotensi melanggar

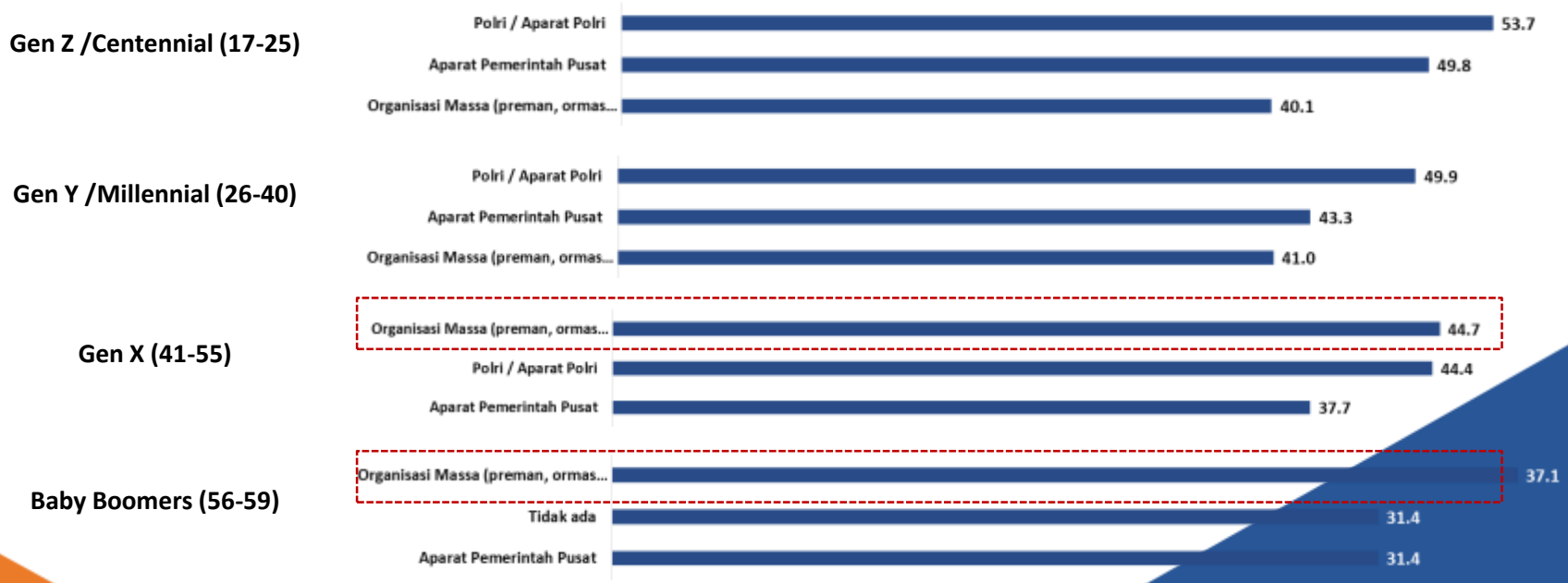


PIHAK YANG BERPOTENSI MELANGGAR KEBEBASAN BERPENDAPAT

Bagi Gen X dan *Baby Boomers*, organisasi massa adalah pihak yang paling berpotensi melanggar kebebasan berpendapat

Menurut Anda, siapa atau pihak mana saja di negeri ini yang paling berpotensial melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi? Sebutkan 3 dan beri prioritas dari yang paling berpotensi melanggar

Berdasarkan Generasi (%)



N = 1,200; SE = ±2,8%

PIHAK YANG BERPOTENSI MELANGGAR KEBEBASAN BERPENDAPAT

Responden Non Islam menilai organisasi massa yang paling mungkin melanggar kebebasan berpendapat

Menurut Anda, siapa atau pihak mana saja di negeri ini yang paling berpotensial melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi? Sebutkan 3 dan beri prioritas dari yang paling berpotensi melanggar

Berdasarkan Kepercayaan (%)



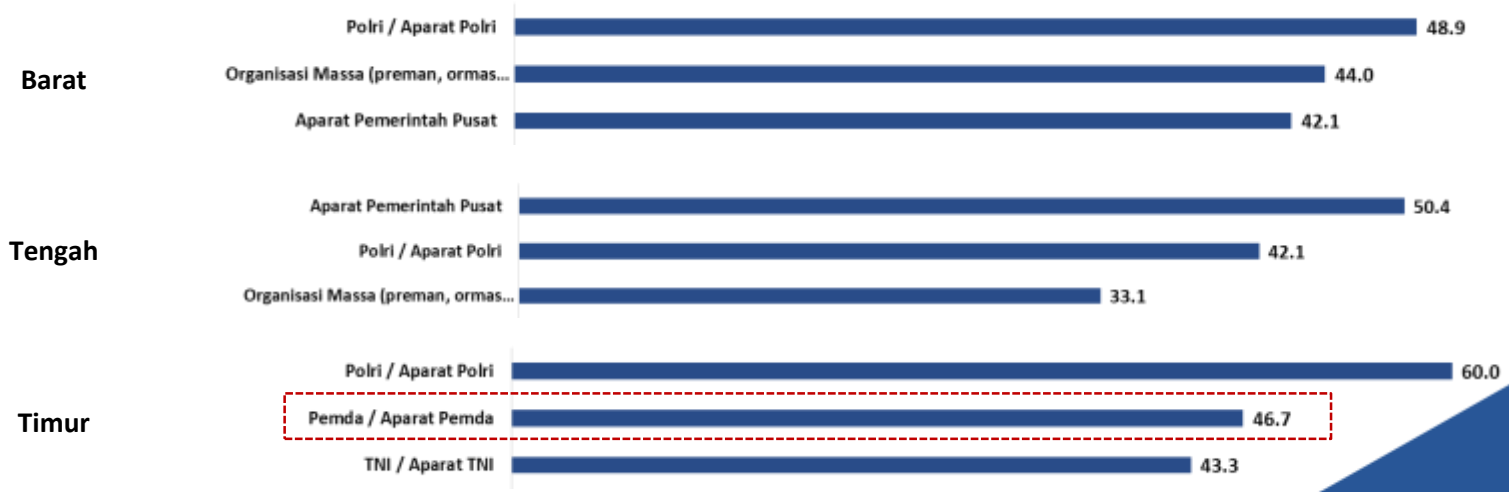
N = 1,200; SE = ±2,8%

PIHAK YANG BERPOTENSI MELANGGAR KEBEBASAN BERPENDAPAT

Bagi Responden di wilayah Indonesia Timur, Pemda/Aparat Pemda berpotensi melanggar kebebasan berpendapat

Menurut Anda, siapa atau pihak mana saja di negeri ini yang paling berpotensial melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi? Sebutkan 3 dan beri prioritas dari yang paling berpotensi melanggar

Berdasarkan Wilayah (%)



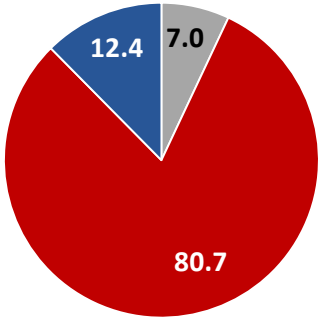
N = 1,200; SE = ±2,8%

PENYALAHGUNAAN WEWENANG DALAM KEADAAN DARURAT

Sebagian besar responden khawatir tentang penyalahgunaan wewenang oleh pemerintah, terutama di wilayah Indonesia Timur

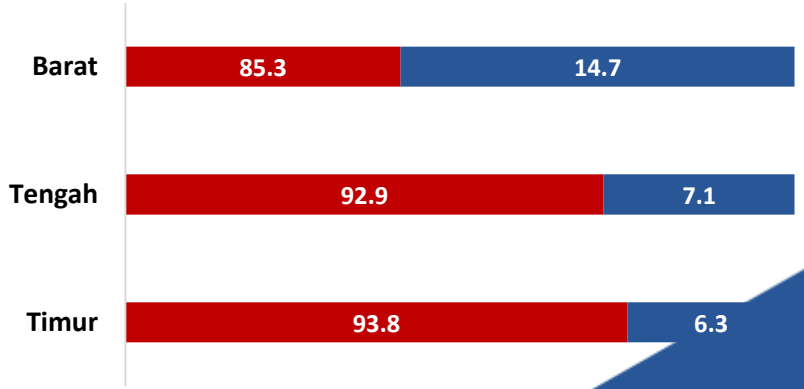
DALAM KEADAAN DARURAT seperti konflik sosial, kerusuhan, atau wabah, pemerintah punya kewenangan untuk membatasi kebebasan berpendapat dan berekspresi di daerah tertentu yang diatur oleh peraturan. Khawatir atau tidak khawatirkah Anda, pembatasan tersebut disalahgunakan oleh pemerintah?

Tingkat Kekhawatiran (%)



Khawatir	Tidak Khawatir	Tidak Tahu/Tidak Jawab

Berdasarkan Wilayah Indonesia (%)



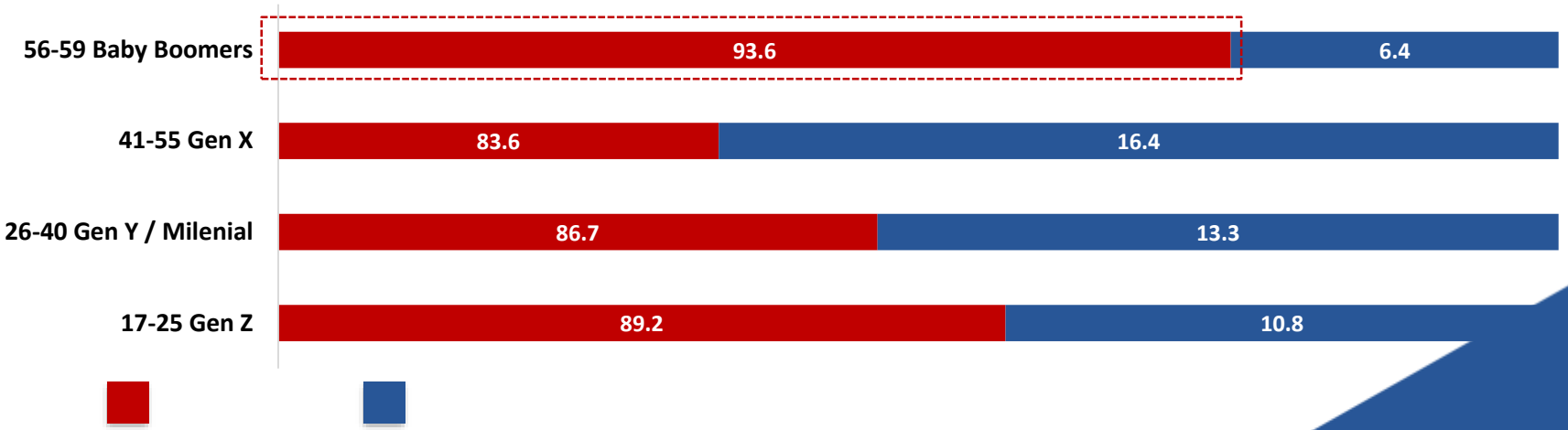
N = 1,200; SE = ±2,8%

PENYALAHGUNAAN WEWENANG DALAM KEADAAN DARURAT

Generasi *Baby Boomers* adalah yang paling khawatir terhadap penyalahgunaan wewenang dalam keadaan darurat

DALAM KEADAAN DARURAT seperti konflik sosial, kerusuhan, atau wabah, pemerintah punya kewenangan untuk membatasi kebebasan berpendapat dan berekspresi di daerah tertentu yang diatur oleh peraturan. Khawatir atau tidak khawatirkan Anda, pembatasan tersebut disalahgunakan oleh pemerintah?

Berdasarkan Generasi (%)



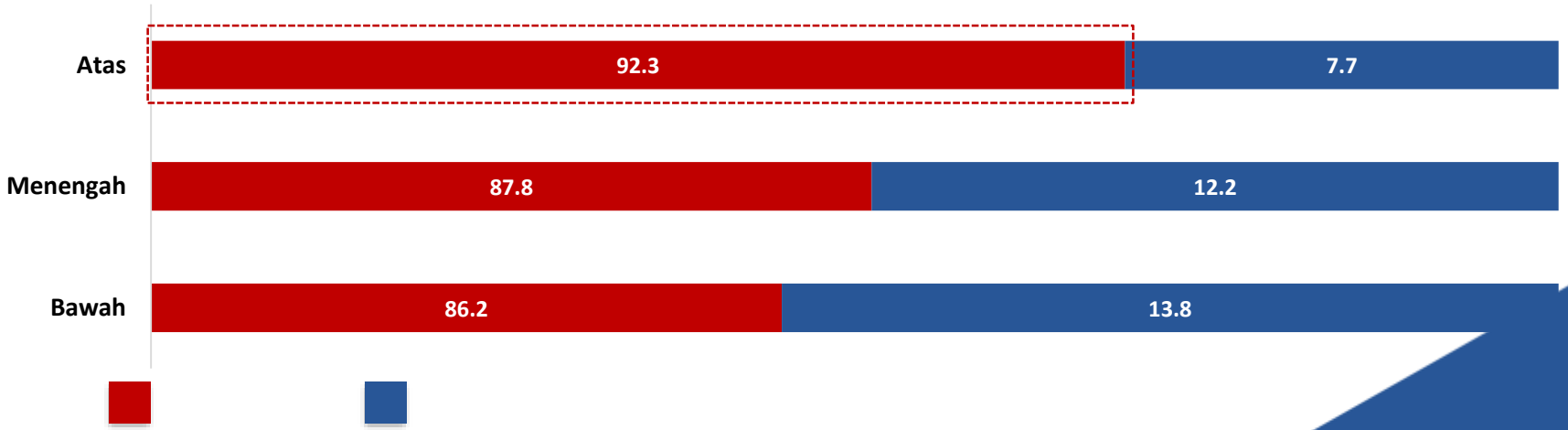
N = 1,200; SE = ±2,8%

PENYALAHGUNAAN WEWENANG DALAM KEADAAN DARURAT

Responden berpendidikan menengah-dasar dan status ekonomi atas adalah yang paling khawatir dengan penyalahgunaan wewenang dalam keadaan darurat

DALAM KEADAAN DARURAT seperti konflik sosial, kerusuhan, atau wabah, pemerintah punya kewenangan untuk membatasi kebebasan berpendapat dan berekspresi di daerah tertentu yang diatur oleh peraturan. Khawatir atau tidak khawatirkan Anda, pembatasan tersebut disalahgunakan oleh pemerintah?

Berdasarkan Kategori Sosial Ekonomi (%)



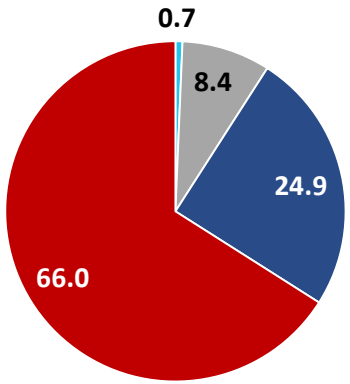
N = 1,200; SE = ±2,8%

KEAMANAN TENTANG DATA PRIBADI DI DUNIA MAYA

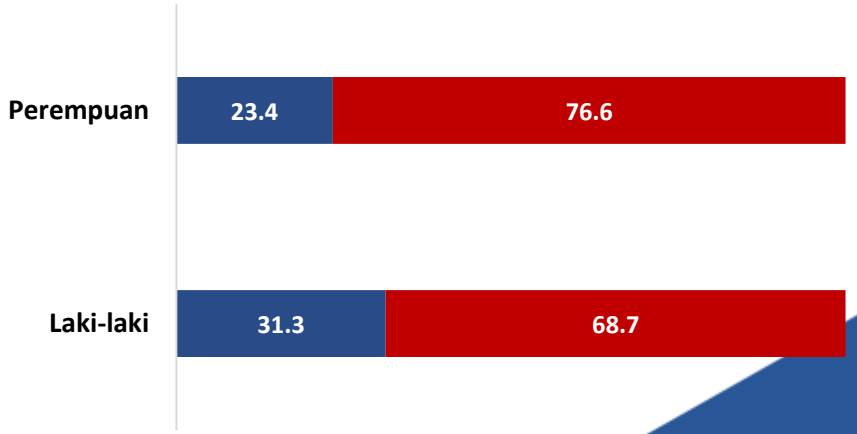
Sebagian besar responden merasa takut terhadap kemanan data pribadi di dunia maya

Saat ini apakah Anda merasa aman atau takut, akun atau data-data pribadi Anda di internet disadap oleh pihak lain?

Keamanan Data di Dunia Maya (%)



Berdasarkan Jenis Kelamin (%)



Aman	Takut	Tidak Jawab	Tidak Tahu

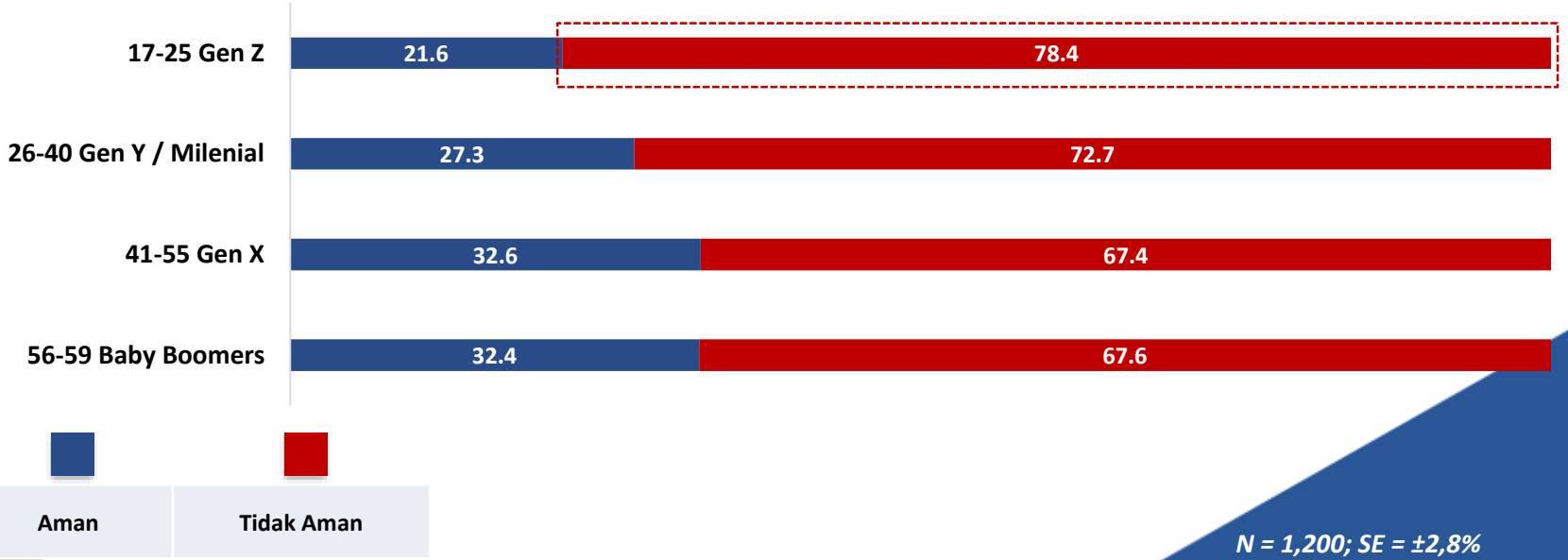
N = 1,200; SE = ±2,8%

KEMANAN TENTANG DATA PRIBADI DI DUNIA MAYA

Gen Z paling merasa takut terhadap kemanan data pribadi di dunia maya

Saat ini apakah Anda merasa aman atau takut, akun atau data-data pribadi Anda di internet disadap oleh pihak lain?

Berdasarkan Generasi (%)



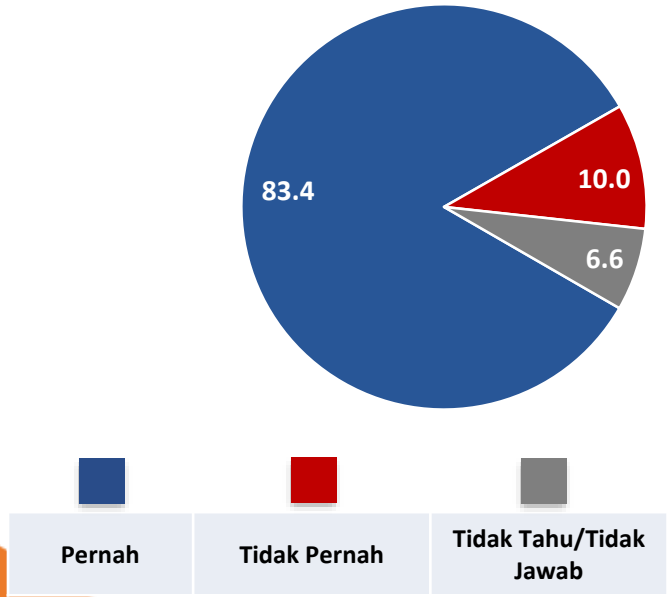
N = 1,200; SE = ±2,8%

PENGENALAN TERHADAP LEMBAGA KOMNAS HAM

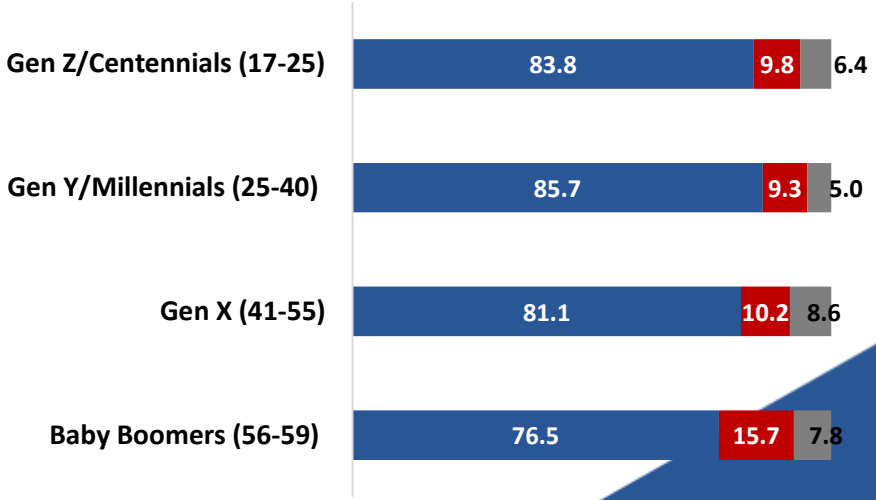
Mayoritas responden mengetahui keberadaan Lembaga KOMNAS HAM

Pernah atau tidak pernahkah Anda mendengar tentang KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA atau KOMNAS HAM ?

Awareness **Lembaga KOMNAS HAM (%)**



Berdasarkan Usia (%)

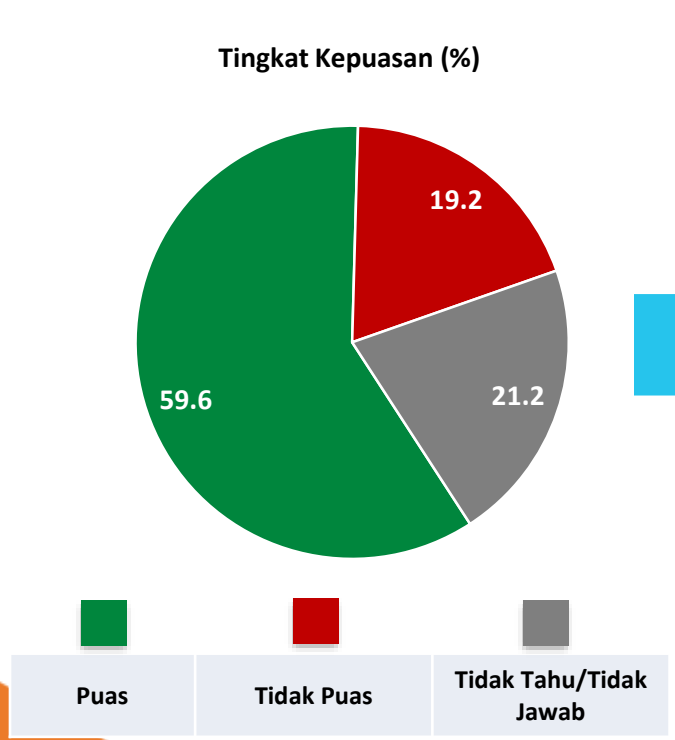


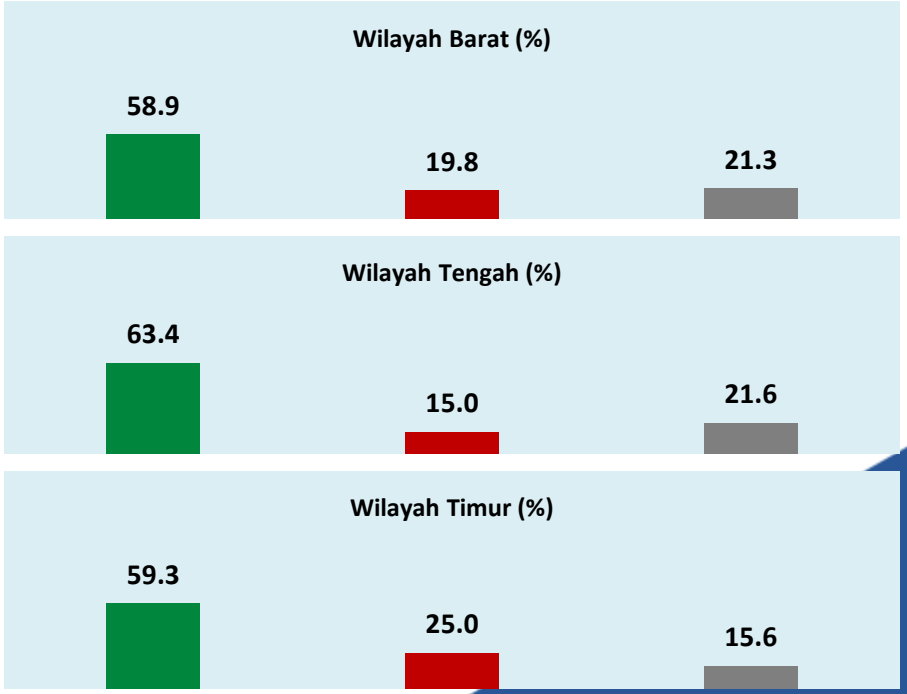
N = 1,200; SE = ±2,8%

KEPUASAN TERHADAP KOMNAS HAM

Kinerja KOMNAS HAM di tahun ini cukup diapresiasi oleh masyarakat

Secara umum puas atau tidak puaskah Anda dengan kinerja KOMNAS HAM ?

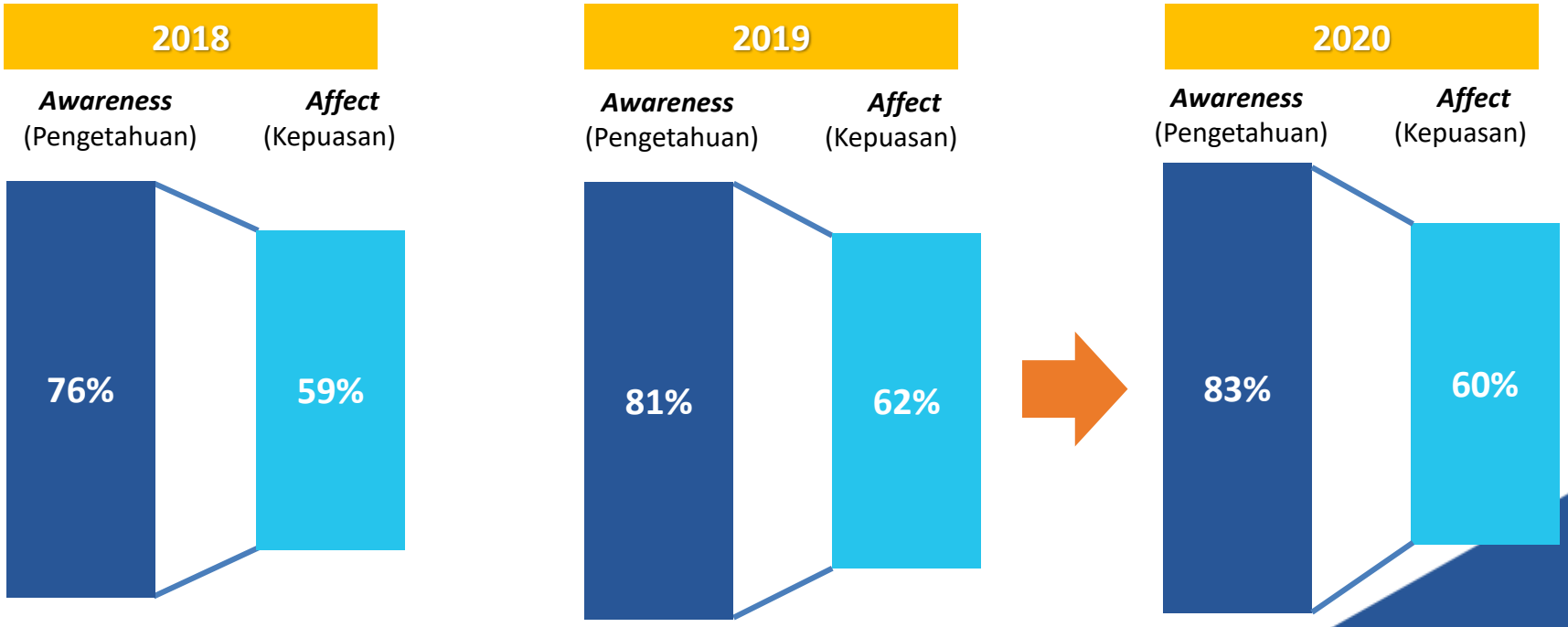




N = 1,200; SE = ±2,8%

PERBANDINGAN KINERJA KOMNAS HAM 2018 – 2020

Pengenalan dan kepuasan terhadap KOMNAS HAM tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya



N = 1,200; SE = ±2,8%

KESIMPULAN

1 AWARENESS

- Meski mayoritas (78%) responden mengetahui Hak Kebebasan Berpendapat & Berekspresi dilindungi oleh UUD 1945, masih ada sebagian (21%) yang tidak tahu.

- Sekolah dan media adalah sumber utama responden mendapatkan informasi terkait kebebasan berpendapat dan berekspresi.

KESIMPULAN

2 PENILAIAN

- Lebih dari separuh (52%-69%) responden menilai kebebasan berpendapat & berekspresi masih wajar, namun masih ada sebagian kecil yang menilai tidak bebas ; terutama untuk mengkritik pemerintah (29%), dan untuk membawa atau memakai atribut kelompok tertentu (26%).

- Terkait ruang penyampaian kebebasan berpendapat dan berekspresi, lingkungan keluarga adalah tempat di mana mayoritas responden (87%) merasa bebas menyampaikan pendapat. Mayoritas responden (di atas 70%) juga sudah merasa bebas menyampaikan pendapat di lingkungan sosial, tempat kerja, sekolah dan kampus.

KESIMPULAN

2 PENILAIAN

- Dibandingkan era sebelum 1998 (skor 4,60), saat ini kebebasan berpendapat dan berekspresi dinilai lebih baik (skor 6,78) ; mendekati level yang diidealkan (7,08). Dan berdasarkan generasi tidak ada perbedaan skor yang signifikan.*

  ** Skor disusun berdasarkan skala 1-10 oleh Litbang Kompas*

- Di benak responden, ada tiga hal utama yang idealnya menjadi batas bagi kebebasan berpendapat dan berekspresi, yaitu norma agama, norma susila dan kesopanan, serta aturan hukum.

KESIMPULAN

3 PELANGGARAN

- Mayoritas responden tidak pernah merasa dilanggar kebebasan berpendapat dan berekspresinya. Namun jika dilihat berdasarkan generasi, GenZ (17-25 tahun) adalah kelompok responden yang lebih merasa kebebasan berpendapat dan berekspresi – nya pernah dilanggar (24%).

- Responden dari kalangan yang berpendidikan tinggi (22%) dan juga responden dari wilayah Indonesia Timur (28%) adalah kelompok responden yang lebih merasa kebebasan berpendapat dan berekspresi – nya pernah dilanggar.

KESIMPULAN

4 APARAT dan PEMERINTAH

- Jika terjadi pelanggaran kebebasan berpendapat dan berekspresi, **sebagian besar** (79%) **responden memandang positif peran aparat**, yaitu mengusut (41%) dan melerai (37%).

- Dalam hal membatasi kebebasan berpendapat dan berekspresi sebagian besar (60%) responden menilai kerja aparat wajar, **namun ada sebagian lain** (22%) **justru menilai masih lemah**.

- Pada sisi lain, **pihak yang berpotensi melanggar : Polri, Aparat Pemerintah**, dan Ormas, adalah pihak yang dianggap paling berpotensi melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi (opini responden di atas 30%).

- **Dalam keadaan darurat** , pemerintah punya kewenangan untuk membatasi kebebasan berpendapat dan berekspresi. Mayoritas (80%) responden merasa khawatir **kewenangan ini disalahgunakan oleh pemerintah**.

KESIMPULAN

5 INTERNET

- Meski 51% responden merasa bebas menyampaikan pendapat melalui internet atau medsos, masih ada sebagian (36%) yang merasa takut.

- Teror Cyber (teror melalui sosmed /internet oleh pihak yang tidak diketahui) ada di urutan kelima (17%) sebagai pihak yang berpotensi melanggar kebebasan berpendapat dan berekspresi.

- Sebagian besar (66%) responden merasa khawatir akun atau data pribadi mereka di internet disadap oleh pihak lain. GenZ (17-25 tahun) adalah kelompok yang paling merasa khawatir (78%) terhadap keamanan data pribadi mereka di internet.

KESIMPULAN

6 TRACK KINERJA KOMNAS HAM

- Dibandingkan dengan 2018 dan 2019, saat ini pengenalan (83%) dan kepuasan (60%) terhadap KOMNAS HAM relatif masih baik, tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya.

KOMPAS DATA

KREDIBEL & AKURAT



TERIMA KASIH

(021)5347710

@KompasData

@KompasData

KompasData